



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

CALK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TAHUN 2025

(AUDITED)



BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Per 31 Desember 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	TA.2025		% thd Angg	TA.2024
		Anggaran	Realisasi		Realisasi
Pendapatan Negara dan Hibah	B.1				
Pendapatan Sumber Daya Alam	B.1.1				
Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	B.1.2				
Pendapatan BLU	B.1.3	7.100.000.000	168.238.052.245	2369,55%	70.819.053.828
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	B.1.4		116.883.095	#DIV/0!	683.931.986
JUMLAH PENDAPATAN		7.100.000.000	168.354.935.340	2371,20%	71.502.985.814
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	13.810.937.000	13.703.592.874	99,22%	13.499.380.360
Belanja Barang	B.4	27.802.150.000	21.966.401.860	79,01%	43.703.664.657
Belanja Modal	B.5	2.295.000.000	2.225.149.508	96,96%	8.335.767.707
Belanja Bantuan Sosial	B.6				
JUMLAH BELANJA		43.908.087.000	37.895.144.242	86,31%	65.538.812.724

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

II. NERACA

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO

NERACA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2025 DAN 2024

URAIAN	CATATAN	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas pada Badan Layanan Umum	C.3	115.603.911.626	59.803.525.345
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.4	-	9.684.074.100
Piutang Bukan Pajak	C.5	-	17.180.031
Bagian Lancar TP/TGR	C.6	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.7	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.8	-	(85.901)
Investasi Jangka Pendek	C.9	100.000.000.000	5.000.000.000
Persediaan	C.10	2.338.532.718	3.029.109.806
Jumlah Aset Lancar		217.942.444.344	77.533.803.381
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	102.353.116.000	102.353.116.000
Peralatan dan Mesin	C.15	62.585.660.677	60.791.748.069
Gedung dan Bangunan	C.16	241.908.267.473	241.799.761.957
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	194.093.689.290	194.093.689.290
Aset Tetap Lainnya	C.18	6.056.000	6.056.000
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	84.617.500
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(284.406.231.617)	(275.014.763.238)
Jumlah Aset Tetap		316.540.557.823	324.114.225.578
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	198.690.000	-
Aset Tidak Berwujud dalam Pengerjaan	C.22	-	198.690.000
Aset Lain-Lain	C.23	9.285.392.255	4.901.281.257
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	C.24	(8.757.776.948)	(4.320.956.601)
Jumlah Aset Lainnya		726.305.307	779.014.656
JUMLAH ASET		535.209.307.474	402.427.043.615
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	198.342.635	9.900.970.586
Utang yang Belum ditagihkan	C.26	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.27	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		198.342.635	9.900.970.586
JUMLAH KEWAJIBAN		198.342.635	9.900.970.586
EKUITAS DANA			
Ekuitas	C.28	535.010.964.839	392.526.738.829
JUMLAH EKUITAS DANA		535.010.964.839	392.526.738.829
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		535.209.307.474	402.427.709.415

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2025 DAN 2024

URAIAN	CATATAN	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Alokasi APBN	D.1	20.457.478.278	57.167.700.309
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	D.2	430.118.500	903.871.250
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	D.3		
Pendapatan Hibah BLU	D.4		
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	D.5	158.828.863.000	66.073.273.000
Pendapatan BLU Lainnya	D.6	8.979.070.745	3.841.909.578
JUMLAH PENDAPATAN		188.695.530.523	127.986.754.137
BEBAN			
Beban Pegawai	D.7	13.703.592.874	13.499.380.360
Beban Persediaan	D.8	3.636.111.090	5.395.101.269
Beban Barang dan Jasa	D.9	12.430.960.814	13.582.809.033
Beban Pemeliharaan	D.10	5.086.767.460	2.016.865.366
Beban Perjalanan Dinas	D.11	1.139.848.321	3.379.923.179
Beban Barang untuk Diserahkan kepada	D.12	3.153.385.761	20.830.470.975
Beban Bantuan Sosial	D.13	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.14	10.004.597.973	10.049.689.967
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.15	-	85.901
Beban lain - lain	D.16	-	-
JUMLAH BEBAN		49.155.264.293	68.754.326.050
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		139.540.266.230	59.232.428.087
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.17	14.501.550	555.100.000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.18	-4.404.100.873	-10.124.482.091
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.19	7.511.734.852	11.886.789.226
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.20	-116.883.095	-683.931.986
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		3.005.252.434	1.633.475.149
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		142.545.518.664	60.865.903.236
POS LUAR BIASA	D.21		
Pendapatan PNB			
Beban Perjalanan Dinas			
Beban Persediaan			
SURPLUS/DEFISIT LO		142.545.518.664	60.865.903.236

IV. LAPORAN ARUS KAS

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	E.1		
Arus Masuk Kas Operasi:			
Pendapatan dari Alokasi APBN	E.1.1	20.457.478.278	57.167.700.309
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	E.1.2	430.118.500	903.871.250
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	E.1.3		
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	E.1.4	158.828.863.000	66.073.273.000
Pendapatan dari Hibah	E.1.5		
Pendapatan Usaha Lainnya	E.1.6	8.979.070.745	3.841.909.578
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	E.1.7		
Pendapatan PNBPN Umum	E.1.8	102.381.825	128.831.986
Jumlah Arus Masuk Kas Operasi		188.797.912.348	128.115.586.123
Arus Keluar Kas Operasi:			
Pembayaran Pegawai	E.1.9	-13.703.592.874	-13.499.380.360
Pembayaran Barang	E.1.10	-3.601.425.650	-6.525.317.029
Pembayaran Jasa	E.1.11	-8.848.089.015	-7.070.801.340
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	E.1.12	-6.793.455.309	-6.884.497.515
Pembayaran Pemeliharaan	E.1.13	-1.583.583.565	-1.924.244.989
Pembayaran Perjalanan Dinas	E.1.14	-1.139.848.321	-3.379.923.179
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	E.1.15		
Pembayaran Barang untuk dijual/diserahkan Masyarakat	E.1.16		-17.918.880.605
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	E.1.17		
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	E.1.18	-116.883.095	-683.931.986
Jumlah Arus Keluar Kas Operasi		-35.786.877.829	-57.886.977.003
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		153.011.034.519	70.228.609.120
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	E.2		
Arus Masuk Kas Investasi:			
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	E.2.1	14.501.550	555.100.000
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	E.2.2		
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	E.2.3		
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset lainnya	E.2.4		
Penerimaan Kembali Investasi yang berasal dari APBN	E.2.5		
Jumlah Arus Masuk Kas Investasi		14.501.550	555.100.000
Arus Keluar Kas Investasi:			
Perolehan atas Tanah	E.2.6		
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	E.2.7	-2.225.149.508	-1.669.736.190
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	E.2.8		-4.644.182.517
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	E.2.9		-1.823.158.000
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	E.2.10		-198.690.000
Pengeluaran Investasi yg berasal dari APBN	E.2.11		
Jumlah Arus Keluar Kas Investasi		-2.225.149.508	-8.335.766.707
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		-2.210.647.958	-7.780.666.707

URAIAN		2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	E.3		
Arus Masuk Kas Pendanaan:			
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara	E.3.1	0	351.604.200
Jumlah Arus Masuk Kas Pendanaan		0	351.604.200
Arus Keluar Kas Pendanaan:			
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	E.3.2	0	-703.208.400
Jumlah Arus Keluar Kas Pendanaan		0	-703.208.400
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		0	-351.604.200
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	E.4		
Arus Masuk Kas Transitoris:			
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	E.4.1	600.575.803.600	9.684.074.100
Jumlah Arus Masuk Kas Transitoris		600.575.803.600	9.684.074.100
Arus Keluar Kas Transitoris:			
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	E.4.2	-610.259.877.700	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris		-9.684.074.100	9.684.074.100
Kenaikan/Penurunan Kas		141.116.312.181	71.780.412.313
Saldo Awal Kas		74.487.599.445	2.707.187.132
Saldo Akhir Kas		215.603.911.626	71.780.412.313

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

V. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2025	2024
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	F.1	64.803.525.345	2.707.187.132
PENGUNAAN SAL		0	0
Sub Total		64.803.525.345	2.707.187.132
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA)	F.2	130.459.791.089	5.964.175.090
Penyesuaian SiLPA/SiKPA	F.3	0	0
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	F.4	20.340.595.183	56.132.164.123
Pendapatan Alokasi APBN	F.4.1	20.457.478.278	57.167.700.309
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	F.4.2	-116.883.095	-683.931.986
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	F.4.3	0	-351.604.200
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	F.5	0	0
Transaksi antar BLU	F.6	0	0
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA) Setelah penyesuaian	F.7	150.800.386.281	62.096.338.213
Sub Total		215.603.911.626	64.803.525.345
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	F.8	-	-
Lain-lain	F.9	-	-
Saldo Anggaran Lebih Akhir	F.10	215.603.911.626	64.803.525.345

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

VI. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2025 DAN 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	205	2024
EKUITAS AWAL	G.1	392.526.738.829	330.973.559.854
SURPLUS/DEFISIT LO	G.2	142.545.518.664	60.865.903.236
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	G.3	4.957.346	-330.281.019
PENYESUAIAN NILAI ASET	G.3.1	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	G.3.2		
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI PERSEDIAAN/ASET	G.3.3		-5.194.800
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	G.3.4		
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	G.3.5	4.871.445	-325.086.219
KOREKSI LAIN-LAIN	G.3.6	85.901	0
JUMLAH		4.957.346	-330.281.019
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	G.4	-66.250.000	1.017.556.758
EKUITAS AKHIR	G.5	535.010.964.839	392.526.738.829

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak dari laporan keuangan ini

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis

*Dasar Hukum dan
Rencana Strategis*

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo adalah merupakan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan. Tugas pokok dan fungsi berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No.67/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya Air Tawar, Perikanan Budidaya Air Payau dan Perikanan Budidaya Air Laut. Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo memiliki tugas pokok untuk Melaksanakan Uji Terap Teknik dan Kerjasama, Produksi, Pengujian Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan serta Bimbingan Teknis Perikanan Budidaya Air Payau. Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana kegiatan teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan;
- b. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budidaya air payau;
- c. Pelaksanaan penyiapan bahan standarisasi perikanan budidaya air payau;
- d. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budidaya air payau;
- e. Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budidaya air payau;
- f. Pengelolaan dan pelayanan system informasi, dan publikasi perikanan budidaya air payau;
- g. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya air payau;
- h. Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air payau;

- i. Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya air payau;
- j. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya air payau;
- k. Pelaksanaan urusan ketatausahaan

Susunan Organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020, terdiri atas:

- a. Subbagian Umum; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dalam mendukung pencapaian kinerja BPBAP Situbondo, pada Tahun 2025 dibentuk lima tim kerja sebagai berikut :

1. Tim Kerja Benih dan Calon Induk
2. Tim Kerja Laboratorium
3. Tim Kerja Penyediaan BBL
4. Tim Kerja Budi Daya dan Modelling Kepiting
5. Tim Kerja Dukungan Manajemen



Gambar 1. Tim Kerja BPBAP Situbondo Tahun 2025

Tahun 2025 BPBAP Situbondo dipimpin oleh Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si selaku Kepala Balai, kemudian pada tanggal 17 Juli 2025, BPBAP Situbondo berganti dipimpin oleh Ridho Karya Dongoran, S.Pi dan Kepala Subbagian Umum dijabat oleh Arif Bangun Asmara, SH. Pada tanggal

10 Mei tahun 2024 BPBAP Situbondo secara resmi bertransformasi menjadi Badan Layanan Umum (BLU) dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KMK Nomor 163 Tahun 2024, bersama dengan BBPBAP Jepara dan BLU Karawang. Status Badan Layanan Umum memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan BPBAP Situbondo, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005, Kementerian Kelautan dan Perikanan Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan peraturan pelaksanaannya.

BPBAP Situbondo juga mempunyai 6 Unit Instalasi, yaitu :

1. Instalasi Pecaron
2. Instalasi Bletok
3. Instalasi Gelung
4. Instalasi Gundil
5. Instalasi Pasuruan
6. Instalasi Tuban

Selain enam instalasi tersebut, BPBAP Situbondo juga menyewa dua instalasi karantina ikan (IKI) untuk mengakomodir kerja sama penyediaan BBL di Tangerang dan Benoa, kemudian berdasarkan surat Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.2735/DJPB/TU.210/VIII/2025 tanggal 12 Agustus 2025 perihal Penangguhan Sementara Implementasi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7 Tahun 2024, maka BPBAP Situbondo melakukan penghentian operasional pengelolaan BBL sampai dengan batas waktu yang belum ditentukan

Penataan organisasi merupakan bagian integral dari upaya reformasi birokrasi yang dilakukan oleh pemerintah termasuk BPBAP Situbondo yang senantiasa mendukung program pemerintah untuk mewujudkan “Good Governance” dan “Clean Government” dengan melakukan upaya penyegaran melalui penempatan personil pada unit-unit kerja sesuai dengan kompetensi pegawai.

BPBAP Situbondo diperkuat sumberdaya manusia dengan jenjang pendidikan beragam, Pegawai BPBAP Situbondo pada Tahun 2025, hingga Bulan Desember berjumlah sebanyak 175 orang, terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) berjumlah 140 orang, dan Pengguna Jasa Layanan Perorangan (PJLP) sebanyak 35 orang dengan uraian sebagai berikut :

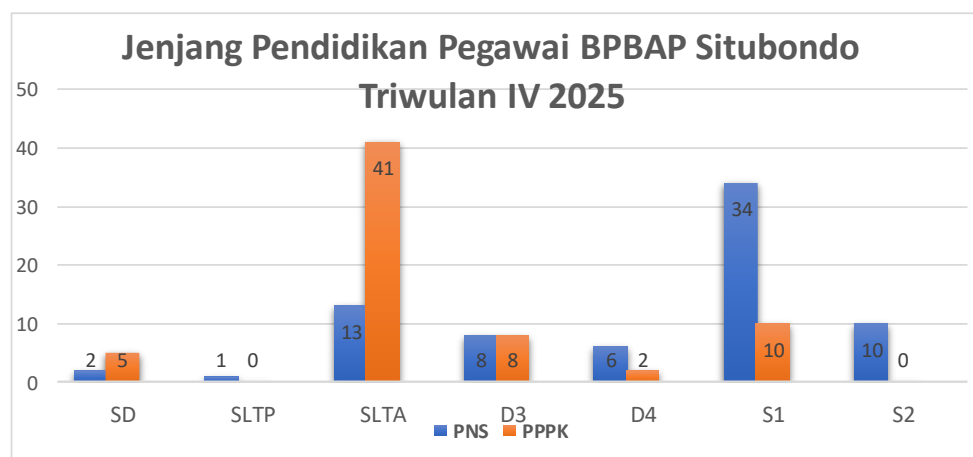
1. Jumlah pegawai ASN berdasarkan Jabatan

No.	Jabatan	Jumlah Pegawai (orang)	
		PNS	PPPK
1.	Struktural	2	0
2.	Jabatan Fungsional Analis Akuakultur	21	2
3.	Jabatan Fungsional Teknisi Akuakultur	9	9
5.	Jabatan Fungsional Pengelola Kesehatan Ikan	12	3
6.	Jabatan Fungsional Teknisi Kesehatan Ikan	2	2
7.	Jabatan Fungsional Pranata Keuangan APBN	1	0
8.	Jabatan Fungsional Pranata Humas	1	1

9. Jabatan Fungsional Perekayasa	0	1
10. Penyusun Laporan Keuangan	2	0
11. Pengelola Keuangan	1	0
12. Analis Perikanan Budi daya	1	0
13. Analis Tata usaha	2	0
14. Teknisi Mesin	1	0
15. Teknisi Perikanan Budi daya	19	0
16. Penata Layanan Operasional	0	5
17. Pengelola Layanan Operasional	0	3
18. Operator Layanan Operasional	0	24
19. Pengadministrasi Perkantoran	0	7
20. Pengelola Umum Operasional	0	9
JUMLAH	74	66

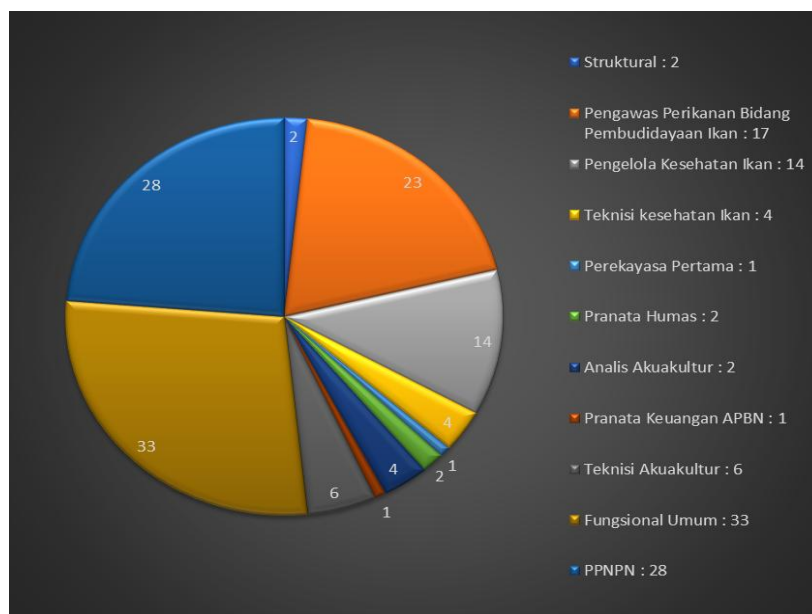
**Gambar 2. Pembagian Berdasarkan Jabatan ASN
Triwulan IV Tahun 2025**

2. Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan



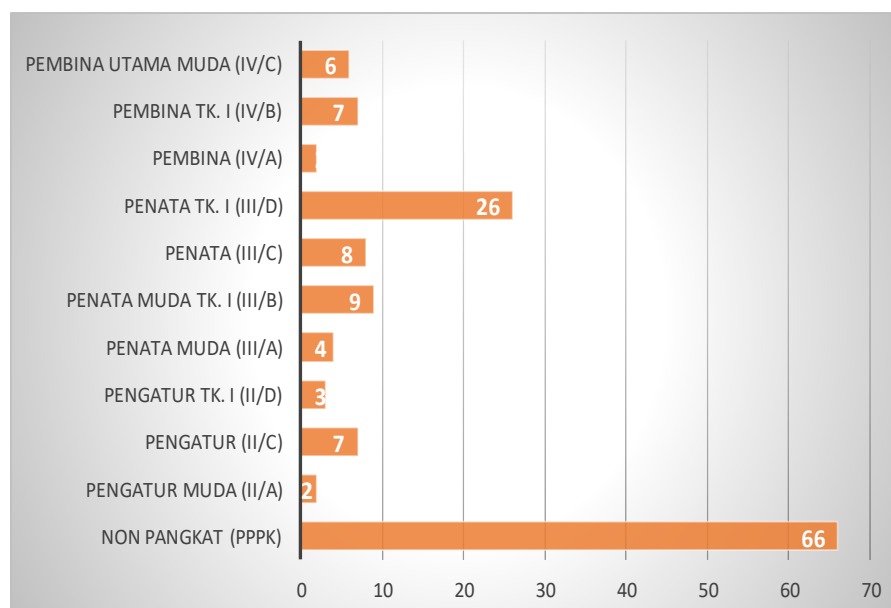
**Gambar 3. Jumlah Pegawai BPBAP Situbondo
berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2025**

3. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Tahun 2025



Gambar 4. Jumlah Pegawai ASN Berdasarkan Jabatan

4. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Kepangkatan Tahun 2025



Gambar 4. Jumlah Pegawai ASN Berdasarkan Kepangkatan

Kendala dan Permasalahan

Terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan tupoksi BPBAP Situbondo diantaranya adalah :

a. Sumber Daya Manusia

Masih diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia sebagai upaya regenerasi dan sesuai perubahan struktur organisasi yang dinamis untuk pengembangan organisasi (misalnya komposisi ASN, antara jumlah pegawai yang purna tugas tidak diimbangi dengan jumlah pegawai yang masuk) serta peningkatan kualitas kompetensi SDM untuk mengembangkan potensi dan menekan faktor penghambat pencapaian indikator – indikator kinerja.

b. Produksi komoditas perikanan (ikan dan/ udang), serta potensi penyebaran penyakit dan kualitas perairan budidaya

- 1) Penyebaran penyakit : misalnya penyakit pada budidaya udang seperti virus *White Spot Syndrome Virus* (WSSV) dan *Infectious Myo Necrosis Virus* (IMNV), *Enterocytozoon hepatopenaei* (EHP), *Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease* (AHPND), *Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease* (AHPND);
- 2) Perubahan Iklim pada Tahun 2025 mulai terasa, misalnya pergeseran musim hujan yang mempengaruhi kualitas air dan ikan/ udang budi daya sehingga membuat pathogen seperti WSSV, IMNV, EHP maupun AHPND serta serangan virus VNN dan Iridovirus merebak menyerang ikan budi daya dan mengakibatkan potensi kerugian;
- 3) Isu kebijakan tarif resiprokal yang diterapkan Amerika terhadap produk ekspor Indonesia menyebabkan ketidakpastian harga sehingga harga komoditas perikanan utamanya udang

vaname turun dan *coldstorage* membatasi produksi mengakibatkan pasar udang berpotensi tidak dapat terserap secara optimal, serta pengguna antibiotik masih menjadi *issue* utama dalam kegiatan budi daya udang vaname;

- 4) Belum adanya stok sperma kerapu kertang untuk proses hibridisasi kerapu cantang karena stok induk kerapu kertang jantan belum produktif;
- 5) Perlunya *maintenance* sarana prasarana budi daya yang mulai tergerus usia (kegiatan peremajaan sarana menjadi factor krusial dalam mendukung keberhasilan kegiatan budi daya);
- 6) Unit pembenihan yang bersertifikat CPIB dan CPIB masih terbatas serta kesadaran untuk menerapkan persyaratan CPIB dan CPIB belum merata di kalangan pembudidaya;

c. Kebijakan Efisiensi Anggaran

Adanya kebijakan penghematan anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 memerlukan perencanaan dan strategi yang tepat untuk menentukan langkah – langkah pencapaian target kinerja

Dalam mendukung pelaksanaan kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB), BPBAP Situbondo berkomitmen dapat memberikan suatu *outcome/impact* dari program kinerja yang dilaksanakan. Pada Tahun 2025, BPBAP Situbondo telah melakukan beberapa langkah strategis, yaitu: (i) Penetapan SK dan Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025, yang dapat diukur atas tingkat ketercapaian kinerja; (ii) PK BPBAP Situbondo Tahun 2025; dan (iii) Penyusunan rencana aksi dan evaluasi

rencana aksi Tahun 2025.

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja /perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi/ satuan kerja. Tujuan perjanjian kinerja adalah untuk: (i) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (ii) Mendorong komitmen penerima amanah untuk melaksanakan amanah yang diterimanya dan terus meningkatkan kinerjanya; (iii) Alat pengendalian manajemen yang praktis bagi pemberi amanah; (iv) Menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; dan (v) Dasar pemberian penghargaan (*reward*)/ sanksi (*punishment*).

Dengan ditetapkannya BPBAP Situbondo sebagai Badan Layanan Umum oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KMK Nomor 163 Tahun 2024 pada tanggal 10 Mei 2024, maka Tahun 2025 BPBAP Situbondo juga memiliki Kontrak Kinerja 2 Aspek dengan Kementerian Keuangan sebagai berikut :

1. PK Kepala BPBAP Situbondo dengan Kementerian Keuangan



KONTRAK KINERJA

ANTARA

DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DENGAN
KEPALA BALAI PERIKANAN
BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN RI
TAHUN 2025



Nomor : PRJ - 440 /PB/2025
Nomor : B.261/BPBAPS/RC.610/I/2025

Dalam rangka mewujudkan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

- Nama : Astera Primanto Bhakti
Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI,
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
- Nama : Boyun Handoyo
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
Kementerian Kelautan dan Perikanan RI
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

bersepakat bahwa untuk mencapai tujuan dimaksud, ditetapkan kontrak kinerja dengan ketentuan:

- PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
1	Aspek Pembinaan Teknis	1. Persentase Bantuan ke Masyarakat	50%
		2. Persentase Pertumbuhan Produksi Komoditas	10%
		3. Jumlah Bimbingan Teknis Kepada Masyarakat Yang Diseenggarakan	20 Kegiatan
		4. Indeks Kepuasan Masyarakat	≥ 3,65
		5. Persentase Penerapan Inovasi Layanan	100%
2	Aspek Pembinaan Keuangan dan Tata Kelola	6. Realisasi PNBPN BLU	Rp 20 Milyar
		7. Indeks Pertumbuhan Rasio POBO	Indeks 3,5
		8. Persentase Optimalisasi Aset Tetap Berupa Tanah dan/atau Bangunan	95%
		9. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	80%
		10. Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pembinaan	90%
		11. Penilaian Maturity Rating BLU	100%
		12. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	Indeks 3,5

- PIHAK KEDUA bersedia menerima konsekuensi atas capaian target kinerja tersebut.
- Reviu dan evaluasi atas capaian kinerja dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya dipergunakan sebagai dasar pertimbangan pemberian remunerasi.

PIHAK PERTAMA,



Astera Primanto Bhakti

Jakarta, 31 Januari 2025



Boyun Handoyo

Gambar 5. Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025

2. PK Kepala BPBAP Situbondo dengan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pada Tahun 2025 berdasarkan PK BPBAP Situbondo, terdapat 3 Sasaran Kegiatan dengan 25 Indikator Kinerja. Adapun Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar berikut ini.



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMARAN www.kkp.go.id SUREL dl@enpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ridho Karya Dongoran**

Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 1 Desember 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ridho Karya Dongoran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU SITUBONDO

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1. Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	681
		2. Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	5.230
		3. Benih Ikan air payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	338.207
		4. Benih Udang yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	3.587.040
		5. Ikan Konsumsi ikan air payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo (Kg)	40.050
		6. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg)	26.197
		7. Sampel ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel)	828
		8. Sampel pakan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel)	29
		9. Jumlah Sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	22
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	10. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo (Ekor)	4.453
		11. Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	170.811
		12. Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) satker BPBAP Situbondo	5.000.000
3.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo	13. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	84
		14. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks)	81
		15. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo (%)	100

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
		16. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo (%)	85
		17. Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo (Nilai)	76
		18. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	92
		19. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	71,5
		20. Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo (Indeks)	3
		21. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo (%)	≥86
		22. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo (Nilai)	≥80
		23. Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo (%)	80
		24. Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo (Nilai)	70
		25. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBAP Situbondo (Persen)	76

Data Anggaran :

NO.	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	8.707.298.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	12.298.050.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	22.902.739.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2025		43.908.087.000

Jakarta, 1 Desember 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ridho Karya Dongoran

Gambar 6. Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025

Rincian Indikator Kinerja Utama BPBAP Situbondo Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Kegiatan Pertama (SK-1) yang akan dicapai adalah “Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau” dengan Indikator Kinerja:
 - a. Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo (ekor) sebanyak 681 ekor
 - b. Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo (Ekor) sebesar 5.230 ekor.
 - c. Benih Ikan air payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo (Ekor) sebanyak 338.207 ekor.
 - d. Benih Udang yang diproduksi satker UPT Situbondo (Ekor) Sebanyak 3.587.040 ekor.

- e. Ikan Konsumsi ikan air payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo (kg) sebanyak 40.050 kg.
 - f. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg) sebesar 26.197 kg.
 - g. Sampel ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel) sebesar 828 sampel.
 - h. Sampel pakan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel) sebanyak 29 sampel.
 - i. Jumlah Sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji satker BPBAP Situbondo (sampel) sebanyak 22 sampel.
2. Sasaran kegiatan kedua (SK-2) yang akan dicapai adalah “Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut” dengan indikator kinerja:
- a. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo (Ekor) sebanyak 4.453 ekor
 - b. Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor) sebanyak 170.811 ekor
 - c. Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No. 7/2024) satker BPBAP Situbondo (ekor) sebanyak 5.000.000 ekor.
3. Sasaran kegiatan ketiga (SP-6) yang akan dicapai adalah “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo” dengan Indikator Kinerja:
- a) Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 84.

- b) Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks) sebesar 81.
- c) Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo (%) sebesar 100.
- d) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Situbondo (%) Sebesar 85,
- e) Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 76.
- f) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 92.
- g) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 71,5.
- h) Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo (Indeks) sebanyak 3.
- i) Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo (persen) sebanyak ≥ 86 .
- j) Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar ≥ 80 .
- k) Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo (%) sebesar 80,
- l) Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo (%) Sebesar 65.
- m) Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 70.
- n) Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBAP Situbondo (persen) sebesar 76

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo per 31 Desember 2025 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh entitas akuntansi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. Sistem Aplikasi SAKTI Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan merupakan sebuah solusi terpadu pengelolaan keuangan negara di tingkat Satuan Kerja sehingga pengelolaan keuangan negara diharapkan lebih mudah, lebih cepat, dan lebih akurat.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada SATKER dimulai dari proses Penganggaran, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan. Masing-masing proses pengelolaan keuangan diperankan oleh modul-modul aplikasi sebagai berikut :

Proses penganggaran diperankan oleh modul Penganggaran. Proses pelaksanaan diperankan oleh beberapa modul, yaitu modul Komitmen (meliputi sub-modul Manajemen Supplier dan sub-modul Manajemen

Komitmen), modul Bendahara, modul Aset Tetap, modul Persediaan, dan modul Pembayaran. Proses pelaporan diperankan oleh modul GL dan Pelaporan

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realiasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya dalam periode laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut, bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo adalah sebagai berikut :

*Pendapatan-LRA***(1) Pendapatan – LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN)
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran)

- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan – LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan tidak perlu dibayar kembali
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan Pendapatan-LO pada Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo adalah sebagai berikut :
 - Pendapatan Hasil Perikanan diakui setelah komoditas tersebut telah terjual
 - Pendapatan Jasa Laboratorium diakui setelah terjadi perikatan penggunaan dari analisa hasil laboratorium
 - Pendapatan Sewa Gedung dan Bangunan diakui secara proposional antara nilai dan periode waktu sewa
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran)
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendataan

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomis / jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aser Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.
- barang persediaan habis pakai dicatat pengeluaran habis pakai apabila sudah digunakan.

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (Satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000 (Dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar

nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat

tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara asset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut :

Kualitas Piutang	Uraian		Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo		0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan		10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan		50%
Macet	1.	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2.	Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

(9) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas

Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Implementasi
Akuntansi Pemerintah
Berbasis Akrua
Pertama Kali*

(10) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 September 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali dilaksanakan tahun 2015.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo* telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	2025	
	ANGGARAN	ANGGARAN
	AWAL	SETELAH REVISI
Belanja Pegawai	14.990.937.000	13.810.937.000
Belanja Barang	15.358.043.000	27.802.150.000
Belanja Modal	65.000.000	2.295.000.000
Jumlah Belanja	30.413.980.000	43.908.087.000

Pagu BPBAP Situbondo tahun 2025 seperti yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: Nomor SP DIPA-032.04.2.567350/2025 tanggal 2 Desember 2024 Digital Stamp: :2495-4878-8062-4925 adalah sebesar Rp30.413.980.000,-. Sampai dengan Semester I tahun 2025, BPBAP Situbondo mengalami perubahan kebijakan di bidang anggaran yang meliputi :

1. Surat Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.800/DJPB/RC.420/III/2025 tanggal 4 Maret 2025 hal Penetapan Revisi Efisiensi Anggaran Tahun 2025, di mana Pagu Anggaran yang dapat dipergunakan semula dari Rp30.413.980.000,- menjadi Rp.21.104.037.000,- (Self Blocking Efisiensi sebesar Rp7.744.022.000 dan Blokir Kode A sebesar Rp1.565.921.000,-). Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan

Anggaran Nomor: SP DIPA-032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-1 tanggal 23 Februari 2025 Digital Stamp: 1120-7855-5015-2613.

2. Surat Usulan Revisi Sekretaris Direktur Jendral Perikanan Budi Daya Nomor B.744/DJPB/RC.420/II/2025 tanggal 27 Februari 2025 hal Usulan Revisi Anggaran Satker Lingkup DJPB TA.2025 di mana Pagu Anggaran yang dapat dipergunakan semula dari Rp21.104.037.000,- menjadi Rp22.669.958.000,- (Buka Blokir Anggaran Kode 2 sebesar Rp1.565.921.000,-). Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-2 tanggal 5 Maret 2025 Digital Stamp : 6282-5453-7333-7141.
3. Surat Usulan Revisi Kepala Balai Perikanan Budi Daya Situbondo Nomor B.532/BPBAP.S/KU.210.KPA/III/2025 tanggal 21 Maret 2025 hal Usulan Revisi Pencantuman Saldo Awal BLU. Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-3 tanggal 24 Maret 2025 Digital Stamp : 6282-5453-7333-7141.
4. Surat Sekretaris Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.2105/DJPB.1/RC.420/III/2025 tanggal 25 Maret 2025 hal Penyiapan Dokumen Pendukung Usulan Relaksasi Efisiensi Anggaran TA.2025, di mana Pagu Anggaran yang dapat dipergunakan semula dari Rp22.669.958.000,- menjadi Rp23.820.258.000,- (Self Blocking Efisiensi berkurang menjadi sebesar

- Rp1.077.396.000,-). Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-4 tanggal 27 Maret 2025 Digital Stamp: 9638-0932-6642-0338.
5. Surat Usulan Revisi Kepala Balai Perikanan Budi Daya Situbondo Nomor 662/BPBAP.S/KU.210.KPA/IV/2025 tanggal 21 April 2025 hal Usulan Revisi Rencana Penarikan Halaman III DIPA Triwulan II 2025. Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-5 tanggal 23 April 2025 Digital Stamp : 9638-0932-6642-0338.
6. Surat Usulan Revisi Kepala Balai Perikanan Budi Daya Situbondo Nomor 751/BPBAP.S/KU.210.KPA/V/2025 tanggal 2 Mei 2025 hal Usulan Revisi Anggaran Penggunaan Saldo Awal BLU, di mana Pagu Anggaran yang dapat dipergunakan semula dari Rp23.820.258.000,- menjadi Rp35.405.258.000,- (Penggunaan Saldo Awal BLU sebesar Rp11.585.000.000,-). Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-6 tanggal 5 Mei 2025 Digital Stamp: 0392-8812-1330-5313.
7. Surat Usulan Revisi Kepala Balai Perikanan Budi Daya Situbondo Nomor 1155/BPBAP.S/KU.210.KPA/VII/2025 tanggal 9 Juli 2025 hal Usulan Revisi Anggaran Penggunaan Saldo Awal BLU, di mana Pagu Anggaran yang dapat dipergunakan semula dari Rp35.405.258.000,- menjadi Rp39.320.258.000,- (Penggunaan Saldo Awal BLU sebesar

Rp3.915.000.000,-). Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-7 tanggal 14 Juli 2025 Digital Stamp: :3760-1850-6806-3710.

8. Surat Usulan Revisi Sekretaris Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.3361/DJPB.1/RC.420/IX/2025 tanggal 26 September 2025 hal Usulan Realokasi Anggaran Bantuan Pemerintah TA.2025, di mana Pagu Anggaran yang dapat dipergunakan semula dari Rp39.320.258.000,- menjadi Rp39.232.633.000,- (Revisi Tambahan Blokir sebesar Rp87.625.000,-). Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-8 tanggal 7 Oktober 2025 Digital Stamp 2323-6535-5799-0361.
9. Surat Usulan Revisi Kepala Balai Perikanan Budi Daya Situbondo Nomor 1801/BPBAP.S/RC.420.KPA/X/2025 tanggal 9 Oktober 2025 hal Usulan Revisi Rencana Penarikan Halaman III DIPA Triwulan III 2025. Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-9 tanggal 9 Oktober 2025 Digital Stamp : 2323-6535-5799-0361
10. Surat Usulan Revisi Kepala Balai Perikanan Budi Daya Situbondo Nomor 2001/BPBAP.S/RC.420.KPA/XI/2025 tanggal 6 November 2025 hal Usulan Revisi Pemutakhiran Data POK. Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian

Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-10 tanggal 7 November 2025 Digital Stamp : 2323-6535-5799-0361

11. Surat Usulan Revisi Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.4074/DJPB/RC.420/XI/2025 tanggal 12 November 2025 hal Usulan Revisi Relaksasi Efisiensi Anggaran untuk kegiatan Bantuan Pemerintah TA.2025, di mana Pagu Anggaran yang dapat dipergunakan semula dari Rp39.232.633.000,- menjadi Rp38.052.633.000,- (Revisi Pengurangan Kelebihan Anggaran Belanja Pegawai untuk kegiatan Prioritas sebesar Rp1.180.000.000,-). Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-11 tanggal 19 November 2025 Digital Stamp :5845-9003-7172-8104
12. Surat Usulan Revisi Kepala Balai Perikanan Budi Daya Situbondo Nomor 2243/BPBAP.S/KU.210.KPA/XII/2025 tanggal 10 Desember 2025 hal Usulan Revisi Pemutakhiran Data POK. Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-12 tanggal 10 Desember 2025 Digital Stamp : 5845-9003-7172-8104
13. Surat Usulan Revisi Kepala Balai Perikanan Budi Daya Situbondo Nomor 2341/BPBAP.S/KU.210.KPA/XII/2025 tanggal 24 Desember 2025 hal Usulan Revisi Pemutakhiran Data POK. Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian

Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-13 tanggal 24 Desember 2025 Digital Stamp : 5845-9003-7172-8104

14. Surat Usulan Revisi Kepala Balai Perikanan Budi Daya Situbondo Nomor 2364/BPBAP.S/KU.210.KPA/XII/2025 tanggal 30 Desember 2025 hal Usulan Revisi Pemutakhiran Data POK. Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-14 tanggal 30 Desember 2025 Digital Stamp : 5845-9003-7172-8104.

Realisasi

Pendapatan

Rp168.354.935.340

B.1 Pendapatan

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp168.354.935.340,00** atau mencapai **2371,20%** dari estimasi pendapatan yang ditetapkan dalam DIPA Tahun 2025 sebesar **Rp7.100.000.000,00**.

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak tersebut terdiri dari Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi dan Pelatihan sebesar Rp42.620.000,00, Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya sebesar Rp387.498.500,00, Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha sebesar Rp158.828.863.000,00, Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU sebesar Rp6.220.153.713,00, Pendapatan Lain-Lain BLU sebesar Rp2.699.427.032,00, Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung sebesar Rp59.490.000,00, Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp14.501.550,00, Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi sebesar Rp55.052.600,00

Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp0,00, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp10.877.130,00 dan Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp6.677.300,00 dan Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran yang Lalu sebesar Rp29.774.515,00 atau 2371,20% dari Estimasi Pendapatan sebesar Rp7.100.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi dan Pelatihan	14.360.000	42.620.000	296,80%
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	831.000.000	387.498.500	46,63%
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga / Badan Usaha	-	158.828.863.000	#DIV/0!
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	-	6.220.153.713	#DIV/0!
Pendapatan Lain - Lain BLU	6.234.500.000	2.699.427.032	43,30%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	20.140.000	59.490.000	295,38%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya		-	#DIV/0!
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin		14.501.550	#DIV/0!
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan		-	#DIV/0!
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi		55.052.600	#DIV/0!
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		10.877.130	#DIV/0!
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu		6.677.300	#DIV/0!
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu		29.774.515	#DIV/0!
Jumlah	7.100.000.000	168.354.935.340	23,71

Realisasi Penerimaan Bukan Pajak yang berakhir 31 Desember 2025 dibandingkan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA. 2025	REALISASI TA. 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi dan Pelatihan	42.620.000	202.703.750	-78,97
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	387.498.500	701.167.500	-44,74
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga / Badan Usaha	158.828.863.000	66.073.273.000	140,38
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	6.220.078.793	469.352.858	1225,25
Pendapatan Lain - Lain BLU	2.699.427.032	3.298.276.720	-18,16
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	59.490.000	74.280.000	-19,91
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	14.501.550	555.100.000	#REF!
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	-	52.074.250	-97,39
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya		1.700.000	#VALUE!
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	53.042.095	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	10.877.130	7.682.327	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	6.677.300	14.333.314	41,59
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	29.774.515	-	-53,41
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	-		#DIV/0!
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	-		#DIV/0!
Jumlah	168.299.807.820	71.502.985.814	42,49

a. Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, dan Pelatihan

Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, dan Pelatihan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp42.620.000,00 dan Rp202.703.750,00 dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	31-Des-25	31-Des-24
1	Pendapatan Kegiatan Magang/PKL Mahasiswa/Siswa	16.900.000,00	15.920.000,00
2	Pendapatan Kegiatan Bimbingan Teknis Perikanan Budidaya	15.820.000,00	179.673.750,00
3	Pendapatan Kegiatan Kunjungan Mahasiswa/Siswa	6.650.000,00	7.110.000,00
4	Pendapatan Kegiatan Penelitian	2.500.000,00	0,00
5	Pendapatan Kegiatan Konsultasi Teknis	450.000,00	0,00
6	Pendapatan Kegiatan Koasistensi	300.000,00	0,00
Jumlah		42.620.000,00	202.703.750,00

b. Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya

Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp387.498.500,00 dan Rp701.167.500,00 dapat dirinci sebagai :

No	Uraian	31-Des-25	31-Des-24
1	Pendapatan Pengujian Sampel Laboratorium Kesling	382.958.500,00	686.812.500,00
2	Pendapatan Pengujian Sampel Laboratorium Nutrisi	0,00	11.405.000,00
3	Pendapatan Pengujian Sampel Laboratorium Pakan Alami	4.540.000,00	2.950.000,00
	Jumlah	387.498.500,00	701.167.500,00

c. Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga / Badan Usaha

Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga / Badan Usaha untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp158.828.863.000,00 dan Rp66.073.273.000,00 dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	31-Des-25	31-Des-24
1	Pendapatan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan BBL dalam Negeri	412.431.000,00	1.411.125.000,00
2	Pendapatan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan BBL Luar Negeri	158.416.432.000,00	64.662.148.000,00
	Jumlah	158.828.863.000,00	66.073.273.000,00

Rincian Pendapatan Hasil Kerjasama BLU merupakan Pendapatan Hasil Kerjasama Penyediaan Benih Bening Lobster (BBL) untuk Pengiriman ke Luar Negeri maupun untuk Budidaya di dalam Negeri. Berikut rincian pendapatan Penyediaan Benih Bening Lobster per masing Joint Venture yang

bekerja sama dengan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo :

No.	Nama Perusahaan	Kompensasi Penyediaan BBL BLU (Rp)		
		Dalam Negeri	Luar Negeri	Dalam dan Luar Negeri
1	Mutagreen Aquaculture International	1.290.000	3.999.112.000	4.000.402.000
2	Gajaya Aquaculture International	181.482.000	63.168.092.000	63.349.574.000
3	Ratuworld Aquaculture International	101.646.000	47.717.572.000	47.819.218.000
4	Pacific Maritime Indonesia	105.142.000	40.296.488.000	40.401.630.000
5	Idovin Aquaculture International	22.871.000	3.235.168.000	3.258.039.000
TOTAL		412.431.000	158.416.432.000	158.828.863.000

d. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU

Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (Pendapatan Jasa Giro) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp6.220.153.713,00 dan Rp469.352.858,00. Rincian Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU Dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	Nilai
1	Pendapatan Bunga Deposito	4.780.885.650
2	Pendapatan Bunga Rekening Ops. Penerimaan	1.026.931.778
3	Pendapatan Bunga Rekening Dana Kelolaan	410.954.167
4	Pendapatan Bunga Rekening Ops. Pengeluaran	1.382.118
TOTAL		6.220.153.713

e. Pendapatan Lain - Lain BLU

Pendapatan Lain-lain BLU (Pendapatan Penjualan Hasil Perikanan, dan Penjualan Hasil Produksi Pakan Mandiri) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.699.427.032,00 dan Rp3.298.276.720,00. dapat dirinci sebagai berikut :

Uraian	31-Des-25	31-Des-24
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Udang Vanamei Konsumsi	2.295.840.847,00	2.475.219.020,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Benih Kerapu Cantang	216.328.200,00	210.429.100,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Benih Kakap Putih	120.484.800,00	126.294.650,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Calin Kakap		11.814.000,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Nila	14.980.000,00	48.712.000,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Bandeng	2.748.000,00	99.060.000,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Lobster		9.170.000,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Pakan Mandiri		135.750.000,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Calin Bandeng	3.323.385,00	17.222.400,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Calin Kerapu		14.800.000,00
Pendapatan Penjualan Kepiting Konsumsi	45.721.800,00	7.065.000,00
Pendapatan penjualan Induk Udang Afkir		142.740.550,00
Pendapatan Penjualan Telur Ikan		
Jumlah	2.699.427.032,00	3.298.276.720,00

f. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung

Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung (Pendapatan Sewa Asrama dan Guest House untuk kegiatan Magang/PKL) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp59.490.000,00 dan Rp74.280.000,00

g. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin

Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (Pendapatan dari hasil lelang peralatan dan mesin) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp14.501.550,00 dan Rp555.100.000,00 dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	31-Des-25	31-Des-24
1	Pendapatan Penjualan Backhoe Loader	0,00	185.500.000
2	Pendapatan Penjualan Crawler Excavator + Attachment	0,00	168.250.000
3	Pendapatan Penjualan Mobil Isuzu Panther	0,00	17.500.000
4	Pendapatan Penjualan Mobil Ford Ranger	0,00	45.500.000
5	Pendapatan Penjualan Mobil Toyota Innova	0,00	54.000.000
6	Pendapatan Penjualan Micro Bus (Penumpang 15 S/D 29 Orang)	0,00	23.100.000
7	Pendapatan Penjualan Mobil Suzuki APV	0,00	61.250.000
8	Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin sebanyak 616 NUP	14.501.550,00	0,00
Jumlah		14.501.550,00	555.100.000,00

h. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Tusi

Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Tusi merupakan Pendapatan dari Sewa Rumah Dinas untuk periode yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp55.052.600.,00 dan Rp1.700.000,00.

Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Tusi Tahun 2025 dapat dirinci sebagai berikut :

- Pendapatan Sewa Rumah Dinas Bulan Bulan Januari 2025 senilai Rp4.859.850 dengan Nomor NTPN 03B9C0NA0DEKFGK1.
- Pendapatan Sewa Rumah Dinas Bulan Bulan Februari 2025 senilai Rp4.674.450 dengan Nomor NTPN CC72F48VVNR23JN4.
- Pendapatan Sewa Rumah Dinas Bulan Bulan Maret 2025 senilai Rp4.674.450 dengan Nomor NTPN E40A43CIFTBC4LMA.
- Pendapatan Sewa Rumah Dinas Bulan Bulan April 2025 senilai Rp4.674.450 dengan Nomor NTPN EDD657QLV2AC8RLJ.
- Pendapatan Sewa Rumah Dinas Bulan Bulan Mei 2025 senilai Rp4.467.800 dengan Nomor NTPN 41FD90NA0DQ9MS2B.
- Pendapatan Sewa Rumah Dinas Bulan Bulan Juni 2025 senilai Rp4.467.800 dengan Nomor NTPN 52ADD55DFIPGG3GG.
- Pendapatan Sewa Rumah Dinas Bulan Bulan Juli 2025 senilai Rp4.467.800 dengan Nomor NTPN 9E8DE2G503526KS1.
- Pendapatan Sewa Rumah Dinas Bulan Bulan Agustus 2025 senilai Rp3.698.500 dengan Nomor NTPN 2877155DFIV28ROT.
- Pendapatan Sewa Rumah Dinas Bulan Bulan September 2025 senilai Rp4.711.150 dengan Nomor NTPN 0EA7561QVDNMBI80.
- Pendapatan Sewa Rumah Dinas Bulan Bulan Oktober 2025 senilai Rp4.711.150 dengan Nomor NTPN 0EA7561QVDNMBI80.
- Pendapatan Sewa Rumah Dinas Bulan Bulan November 2025 senilai Rp4.822.600 dengan Nomor NTPN 476176U8F8D5MAS5.
- Pendapatan Sewa Rumah Dinas Bulan Bulan Desember 2025 senilai Rp4.822.600 dengan Nomor NTPN 409840NA0EF1B6SO.

- i. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya

Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya (Pendapatan PNBP untuk Pengujian Sampel) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.700.000,00

- j. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah

Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah (Pendapatan PNBP untuk Denda Keterlambatan) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp53.042.095,00.

Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah per 31 Desember 2024 ini merupakan pendapatan atas denda pekerjaan pengadaan bioflok tahap II dan Pembangunan Gedung Modeling Kepiting.

- k. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu

Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp10.877.130,00 dan Rp7.682.327,00.

Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu per 31 Desember 2025 ini merupakan Penerimaan atas Kelebihan Pembayaran Tunjangan Kinerja PNS Bulan Agustus - Desember 2024 an Arman Faries sebesar Rp10.316.250,00 dengan Nomor NTPN : D8B553CIFTELVPJ dan

Penerimaan atas Kelebihan Pembayaran Gaji Induk Bulan Oktober s/d Desember 2024 an Arman Faries sebesar Rp560.880,00 dengan Nomor NTPN : F1D662G503JP2VEE

I. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran yang Lalu

Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran yang Lalu untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp6.677.300,00 dan Rp14.333.314,00.

Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran yang Lalu per 31 Desember 2025 ini merupakan pendapatan atas Tindak Lanjut Temuan Itjen Hasil Audit Kinerja atas pertanggungjawaban kelebihan pembayaran sebesar Rp6.667.300,00 dengan Nomor NTPN : 33CBF3CIFTBQKRCT

m. Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran yang Lalu

Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran yang Lalu untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp29.774.515,00 dan Rp0,00.

Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran yang Lalu per 31 Desember 2025 ini merupakan pendapatan atas Tindak Lanjut Temuan Itjen Hasil Audit Kinerja atas pertanggungjawaban kelebihan pembayaran sebesar Rp11.100.000,00 dengan nomor NTPN 33CBF3CIFTBQKRCT, Penerimaan atas Kelebihan Pembayaran Pembangunan Gedung Modeling Kepiting sebesar Rp17.180.031,00 dengan nomor NTPN BFA7E48VVNR36UA2 dan Tindak Lanjut Temuan BPK atas Pembangunan Gedung Modeling Kepiting sebesar Rp1.494.484,00 dengan nomor NTPN 45A6755DFIGIBFU9.

Realisasi Belanja
Negara
Rp37.895.144.242

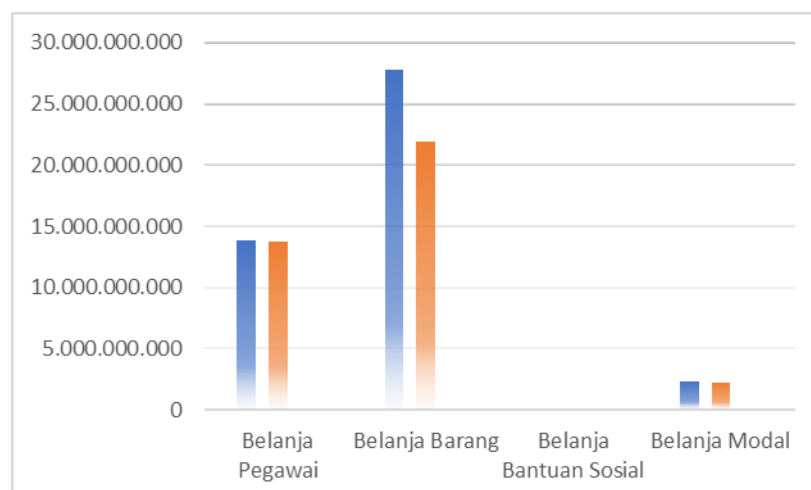
B.2. Belanja

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp37.895.144.242,00** atau **86,31%** dari anggaran belanja sebesar **Rp43.908.087.000,00**. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja TA.2025

URAIAN	2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg
Belanja Pegawai	13.810.937.000	13.707.968.156	99,25
Belanja Barang	27.802.150.000	21.966.401.860	79,01
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00
Belanja Modal	2.295.000.000	2.225.149.508	96,96
Total Belanja Kotor	43.908.087.000	37.899.519.524	86,32
Pengembalian Belanja		4.375.282	
Jumlah	43.908.087.000	37.895.144.242	86,31

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2024 Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2025 mengalami kenaikan sebesar 42,18 % dibandingkan realisasi belanja pada

tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan karena pada tahun 2025 BPBAP Situbondo tidak mendapatkan penugasan untuk Bantuan Sarpras Bioflok dan disebabkan juga dengan adanya efisiensi anggaran pada tahun 2025 sebesar Rp5.855.454.000 yang dimana efisiensi tersebut sampai dengan akhir tahun anggaran 2025 anggaran yang di efisiensi tersebut masih ada pada DIPA BPBAP Situbondo.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahun 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	13.703.592.874	13.499.380.360	1,51
Belanja Barang	21.966.401.860	43.703.664.657	(49,74)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Belanja Modal	2.225.149.508	8.335.766.707	(73,31)
Jumlah	37.895.144.242	65.538.811.724	(42,18)

Belanja Pegawai
Rp13.703.592.874

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp13.703.592.874,00** dan **Rp13.499.380.36,00** Realisasi belanja TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 1,51% dari TA 2024. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya Pengangkatan CPNS

Pada Bulan Juni 2025 terdapat Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil sebanyak 5 Pegawai dengan rincian sebagai berikut :

No.	NAMA	NIP	JABATAN	TMT
1	Afina Mauliana, S.Pi	199907022025062001	Analisis Akuakultur Ahli Pertama	01-Jun-25
2	Mukhammad Fatchul Alam.S.Pi	199706152025061001	Analisis Akuakultur Ahli Pertama	01-Jun-25
3	Tangkas Mahendra, A.Md	200009262025061001	Teknisi Akuakultur Terampil	01-Jun-25
4	Een Febi Antika, A.Md.Pi	200302032025062001	Teknisi Akuakultur Terampil	01-Jun-25
5	Sofie Putri Khoirunisa	199709222025062001	Teknisi Akuakultur Pemula	01-Jun-25

2. Adanya Pengangkatan Pegawai PPPK

Pada Bulan Oktober 2025 terdapat Pengangkatan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sebanyak 28 Pegawai.

No.	NAMA	NIP	JABATAN	TMT
1	Ach. Subaidi	198712092025211047	Pengelola Umum Operasional	01-Okt-25
2	Adi Wijaya, S.Kom.	199008242025211032	Penata Layanan Operasional	01-Okt-25
3	Aidil Anher	199604282025211045	Teknisi Akuakultur Pemula	01-Okt-25
4	Aminah	198105072025212024	Pengadministrasi Perkantoran	01-Okt-25
5	Andi Mei Putra, S.Pi.	199205212025211043	Penata Layanan Operasional	01-Okt-25
6	Andy Ardiansa, A.Md.	199207122025211055	Pengelola Layanan Operasional	01-Okt-25
7	Anwari	197604252025211020	Pengelola Umum Operasional	01-Okt-25
8	Budi Prastyo	199602202025211044	Operator Layanan Operasional	01-Okt-25
9	Dimas Galang Prakosa, S.Pi.	199010312025211045	Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Pertama	01-Okt-25
10	Dwi Kurnia Aziza, S.A.P.	199507122025212073	Penata Layanan Operasional	01-Okt-25
11	Dwi Pagi Chandra Paramanandi	199201032025211055	Pengadministrasi Perkantoran	01-Okt-25
12	Julianto	198005022025211049	Pengadministrasi Perkantoran	01-Okt-25
13	Mike Dwi Handayani, S.E.	199609122025212045	Penata Layanan Operasional	01-Okt-25
14	Misnawi	197906112025211028	Pengadministrasi Perkantoran	01-Okt-25
15	Mohamad Nur Fauzi	199301092025211052	Operator Layanan Operasional	01-Okt-25
16	Muhammad Fathur Rizal	199707072025211046	Pengadministrasi Perkantoran	01-Okt-25
17	Norahman	198209172025211059	Pengelola Umum Operasional	01-Okt-25
18	Rasmadi	197601102025211033	Pengadministrasi Perkantoran	01-Okt-25
19	Rico Ronaldo	198604232025211066	Operator Layanan Operasional	01-Okt-25
20	Rofa Dwi Agustin	200208082025212006	Pengelola Umum Operasional	01-Okt-25
21	Rosul	197302132025211010	Pengelola Umum Operasional	01-Okt-25
22	Saiful Bahri	197902072025211032	Pengadministrasi Perkantoran	01-Okt-25
23	Sartono	197511152025211026	Pengelola Umum Operasional	01-Okt-25
24	Slamet Purwandi	199601102025211045	Teknisi Akuakultur Pemula	01-Okt-25
25	Syaiful Zuhdi	199406122025211063	Pengadministrasi Perkantoran	01-Okt-25
26	Syaifur Rahman	199508162025211043	Pengadministrasi Perkantoran	01-Okt-25
27	Yoki Jayaharto, A.Md.Pi.	198906022025211058	Teknisi Akuakultur Terampil	01-Okt-25
28	Yunan Yudistira, A.Md.	198810302025211049	Pengelola Layanan Operasional	01-Okt-25

Perbandingan Belanja Pegawai Tahun 2025 dan 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	%
Belanja Gaji Pokok PNS	4.174.394.120	4.428.105.100	-5,73
Belanja Pembulatan Gaji PNS	46.059	56.884	-19,03
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	326.772.412	348.169.370	-6,15
Belanja Tunj. Anak PNS	104.091.014	113.576.632	-8,35
Belanja Tunj. Struktural PNS	24.080.000	32.760.000	-26,50
Belanja Tunj. Fungsional PNS	106.634.000	282.562.000	-62,26
Belanja Tunj. PPh PNS	31.128.923	41.465.656	-24,93
Belanja Tunj. Beras PNS	221.387.940	237.827.280	-6,91
Belanja Uang Makan PNS	588.532.000	586.593.000	0,33
Belanja Tunjangan Umum PNS	70.670.000	84.215.000	-16,08
Belanja Gaji Pokok PPPK	783.691.416	526.092.300	48,96
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	18.165	11.328	60,35
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	51.380.831	31.380.770	63,73
Belanja Tunjangan Anak PPPK	14.551.718	8.567.932	69,84
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	12.110.000	18.079.000	-33,02
Belanja Tunjangan Beras PPPK	53.783.920	32.299.320	66,52
Belanja Tunjangan Umum PPPK	12.935.000	0	#DIV/0!
Belanja Uang Makan PPPK	168.748.000	84.351.000	100,05
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	5.934.198.470	6.038.617.875	-1,73
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	1.028.814.168	666.713.953	54,31
Jumlah Kotor	13.707.968.156	13.561.444.400	1,08
Pengembalian Belanja	4.375.282	62.064.040	-92,95
Jumlah Belanja	13.703.592.874	13.499.380.360	1,51

Belanja Barang
Rp21.966.401.860

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp21.966.401.860,00** dan **Rp43.703.664.657,00**. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan 49,24% dari Realisasi Belanja Barang TA 2024. Hal ini antara lain disebabkan oleh adanya efisiensi anggaran belanja sebesar Rp5.855.454.000,00 sehingga penyerapan anggaran tidak maksimal dan tidak ada anggaran bantuan pemerintah pada tahun 2025.

Perbandingan Belanja Barang Tahun 2025 dan 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	%
Belanja Keperluan Perkantoran	1.245.212.970	1.336.797.295	-6,85
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	974.000	-100,00
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	115.080.000	130.560.000	-11,86
Belanja Barang Operasional Lainnya	0	2.376.583.863	-100,00
Belanja Bahan	14.320.000	406.248.086	-96,48
Belanja Honor Output Kegiatan	0	48.172.000	-100,00
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4.977.500	3.106.177.005	-99,84
Belanja Barang Persediaan bahan baku	0	235.612.000	-100,00
Belanja Langganan Listrik	2.501.395.237	2.900.791.496	-13,77
Belanja Langganan Telepon	75.886.249	73.111.792	3,79
Belanja Langganan Air	0	728.400	-100,00
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	8.275.651	4.070.572	103,30
Belanja Sewa	78.255.000	159.257.000	-50,86
Belanja Jasa Profesi	1.800.000	35.200.000	-94,89
Belanja Jasa Lainnya	2.157.520.500	2.442.500.080	-11,67
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	30.000.000	768.693.743	-96,10
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	429.413.434	941.606.026	-54,40
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	83.823.507	2.066.933.789	-95,94
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	76.050.000	-100,00
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	7.925.356	887.524.698	-99,11
Belanja Barang	2.226.812.680	2.225.981.785	0,04
Belanja Jasa	4.024.956.378	1.455.142.000	176,60
Belanja Pemeliharaan	1.124.170.131	213.945.220	425,45
Belanja Perjalanan	1.048.099.458	350.030.900	199,43
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	6.788.477.809	3.131.753.510	116,76
Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU		410.955.000	-100,00
Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda		1.527.705.770	-100,00
Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda		2.179.482.054	-100,00
Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda		12.150.200.000	-100,00
Belanja Barang Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda		2.062.193.799	-100,00
Jumlah Kotor	21.966.401.860	43.704.981.883	-49,74
Pengembalian Belanja		1.317.226	-100,00
Jumlah Belanja	21.966.401.860	43.703.664.657	-49,74

Belanja Bantuan
Sosial Rp.0,-

B.5 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 dikarenakan tidak ada alokasi dana untuk bantuan sosial pada Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo

Belanja Modal
Tanah Rp.0,-

B.6 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2025 dikarenakan tidak ada alokasi dana untuk belanja modal tanah pada Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo

Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp2.225.149.508

B.7 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp2.225.149.508,00** mengalami kenaikan sebesar 33,26% bila dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II 2024 sebesar **Rp1.669.736.190,00**. Belanja Modal Peralatan dan Mesin Mengalami Kenaikan dikarenakan pada tahun 2025 pagu anggaran pada belanja modal peralatan dan mesin yg digunakan untuk Pembelian Kendaraan Dinas, Pengadaan Peralatan Produksi dan Peralatan Pengolah Data.

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin		1.285.123.190	-100,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin- BLU	2.225.149.508	384.613.000	478,54
Jumlah Belanja Kotor	2.225.149.508	1.669.736.190	33,26
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	2.225.149.508	1.669.736.190	33,26

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan Rp0

B.8 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp4.644.182.517,00**. Realisasi

Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 100% dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
Semester II TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	4.240.366.800	#DIV/0!
Belanja Penambah Nila Modal Gedung dan Bangunan	0	436.784.482	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	4.677.151.282	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	0	32.968.765	-
Jumlah Belanja	0	4.710.120.047	#DIV/0!

*Belanja Modal Jalan,
Irigasi, dan Jaringan
Rp0,-*

B.9 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp1.823.158.000,00**. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2025 mengalami penuruna daripada Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2024. Hal ini dikarenakan pada Tahun Anggaran 2025 tidak ada alokasi anggaran untuk Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan.

*Belaja Modal
Lainnya Rp0*

B.10 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp198.690.000,00** Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2024 berupa Pengadaan Aplikasi untuk Pengelolaan Pembudidayaan Lobster.

Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp0,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00** yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	TA. 2025	TA.2024
Bank BRI KC.Situbondo Nomor.Rek 652275673501000	0	0
Kwitansi yang belum di SPP,SPM dan SP2Dkan	0	0
Uang muka perjalanan dinas		0
Uang Tunai di Brankas	0	0
Selisih uang tunai dikarenakan kesulitan uang kecil karena tercatat pada Buku Kas Tunai Rp. 0,-	0	0
Jumlah	-	-

Kas di Bendahara
Penerimaan Rp.0,-

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar masing-masing Rp.0,- dan Rp.0,-. Kas di Bendahara Penerimaan adalah nihil.

Kas pada Badan
Layanan Umum
Rp115.603.911.626-

C.3 Kas pada Badan Layanan Umum

Kas pada Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing- masing sebesar **Rp115.603.911.626,00** dan **Rp59.803.525.345,00**. Kas pada Badan Layanan Umum merupakan kas yang ada di BLU mencakup seluruh kas, baik di saldo di bank maupun tunai dan sudah disahkan BUN termasuk kas BLU yang diinvestasikan dalam bentuk investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal

pelaporan-

Rincian Kas pada Badan Layanam Umum

Keterangan	Jumlah
Saldo Awal	59.803.525.345
Deposito TA.2024	5.000.000.000
Pendapatan yang sudah disahkan	168.238.052.245
Pendapatan yang belum disahkan	0
Jumlah pendapatan yang sudah disahkan	233.041.577.590
Belanja barang yang sudah disahkan	15.212.516.456
Belanja modal yang sudah disahkan	2.225.149.508
Belanja yang belum disahkan	0
Jumlah belanja yang sudah disahkan	17.437.665.964
Deposito TA.2025	-100.000.000.000
Jumlah Deposito	-100.000.000.000
Setoran Surplus BLU	0
Jumlah Setoran Surplus BLU	0
Jumlah Kas BLU	115.603.911.626

Rincian saldo akhir rekening bank BLU per 31 Desember 2025 sebagai berikut :

Rincian Saldo Akhir Rekening BLU Per 31 Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Rekening Operasional Penerimaan BLU	70.503.748.581,01
Rekening Operasional Pengeluaran BLU	73.520,73
Rekening Dana Kelolaan BLU	14.604,83
Rekening Investasi Giro BRI	45.100.017.500,00
Rekening Investasi Giro BSI	57.420,03
Jumlah Kas BLU	115.603.911.626,60

Rincian saldo kas dan bank BLU pada neraca dengan saldo rekening bank BLU per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Rincian Selisih Kas & Bank BLU Dengan Rekening Koran

Uraian	Jumlah
Saldo Rekening Koran	115.603.911.626,60
Kas dan Bank BLU Neraca	115.603.911.626,00
Jumlah Kas BLU	0,60

Selisih antara saldo kas dan bank BLU pada neraca dengan saldo rekening koran BLU per 31 Desember 2025 sebesar Rp0,60,- adalah pembulatan bunga bank yang ada di Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo .

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp0,-

C.4 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp9.684.074.100,00**. Saldo kas Lainnya dan Setara Kas merupakan Dana Pihak Ketiga yang pada 31 Desember 2025 masih berada di rekening dana kelolaan miliki Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo.

Piutang Bukan Pajak
Rp0,-

C.5 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

Bagian Lancar Tagihan
TP/TGR
Rp.0,-

C.6 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**

Tidak ada Bagian Lancar TP/TGR

Bagian Lancar TPA
Rp.0,-

C.7 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

Tidak ada Bagian Lancar TP/TGR

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang
Jangka Pendek Rp.0,-

C.8 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek per per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

Tidak ada Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Investasi Jangka
Pendek-BLU
Rp.100.000.000.000,-

C.9 Investasi Jangka Pendek

Saldo Investasi Jangka Pendek per tanggal per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp100.000.000.000,00** dan **Rp5.000.000.000,00**.

Investasi Jangka Pendek ini merupakan Deposito Berjangka pada Bank BTN dan BRI

Rekapitulasi Rekening Deposito BPBAP Situbondo Tahun Anggaran 2025

Nomor	Pemilik Deposito	Nomor Rekening	Nama Bank	Jenis Deposito	Nominal	Suku Bunga
1	RPL 035 BLU BPAP SITUBONDO UNTUK PKD	00451-01-40-000424-5	Bank BTN	Deposito Berjangka	100.000.000.000	5,80%

Persediaan
Rp2.338.532.718

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp2.338.532.718,00** dan **Rp3.029.109.806,00**.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Persediaan	TA 2025	TA 2024
Barang Konsumsi	223.282.054	227.145.427
Bahan untuk Pemeliharaan	22.373.160	81.165.240
Suku Cadang	568.667.101	1.334.535.787
tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	0
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	563.759.500	109.506.300
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	0
Barang Persediaan Lainnya untuk dijual/diserahkan masyarakat	0	0
Bahan Baku	441.630.238	794.256.715
Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	0	0
Persediaan Lainnya	518.820.665	482.500.337
Jumlah	2.338.532.718	3.029.109.806

Tagihan TP/TGR Rp.0,-

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

Tidak ada Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

TPA Rp.0,-

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

Tidak ada Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Rp.0,-

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**

Tidak ada Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Tanah

Rp.102.353.116.000

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.102.353.116.00,00 dan Rp.102.353.116.00,00.ada perubahan transaksi pada Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo. Adapun Rincian saldo tanah per 31 Desember 2025 terdiri dari

Tabel 15

Rincian Saldo Tanah

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	41.409 m2	Ds. Klatakan, Kendit Situbondo	Rp. 14.933.271.000
2	14.485 m2	Ds. Blitok, Bungatan, Situbondo	Rp. 4.463.777.000
3	301.300 m2	Ds. Pulokerto, Kraton, Pasuruan	Rp. 5.852.798.000
4	73.732 m2	Ds. Gelung, Panarukan, Situbondo	Rp. 21.801.078.000
5	35.918 m2	Ds. Gundil, Kendit, Situbondo	Rp. 13.684.758.000
6	76.990 m2	Ds. Tasikharjo, Jenu, Tuban	Rp. 41.617.434.000
Jumlah			Rp. 102.353.116.000

Peralatan dan Mesin

Rp62.585.660.677,-

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah **Rp62.585.660.677,00** dan **Rp60.791.748.069,00** Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	60.791.748.069
Mutasi tambah:	
- Pembelian (intrakomptabel BMN)	2.225.149.508
- Perolehan Lainnya	131.863.100
Mutasi kurang:	
- Hibah Keluar	563.100.000
Saldo per 31 Desember 2025	62.585.660.677
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-53.838.046.157
Nilai Buku per 31 Desember 2025	8.747.614.520

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa:

1. Pembelian (Intrakomptabel) senilai Rp. 2.225.149.508,-

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Nilai
1	Hand Refractometer	1	Unit	3.724.050	3.724.050
2	DO Meter	1	Unit	8.658.000	8.658.000
3	Water Filter RO	1	Unit	2.941.500	2.941.500
4	DO Meter	1	Unit	9.090.900	9.090.900
5	Refractometer	1	Unit	3.910.252	3.910.252
6	Pompa BTC	3	Unit	1.742.700	5.228.100
7	Profil Tank Kapasitas 1.000 Liter	3	Buah	3.496.500	10.489.500
8	Bak Fiber Bulat	6	Nuah	5.244.750	31.468.500
9	Kincir	5	Unit	5.605.500	28.027.500
10	Gearbox	10	Unit	1.776.000	17.760.000
11	Asus Expertbook	8	Unit	15.040.500	120.324.000
12	Acer Nitro v15	8	Unit	13.431.000	107.448.000
13	PC Asus Expertcenter	2	Unit	18.870.000	37.740.000
14	Printer Portable Epson WF-100	1	Unit	5.661.000	5.661.000
15	Kolam Nursery keping	1	Unit	119.550.000	119.550.000
16	Miguel Coffea Table Rect	1	Unit	1.899.000	1.899.000
17	Lynden Sofa (1S+3S) Dark GR	2	Unit	7.999.000	15.998.000
18	Jackson Sofa (3S+2S+1S) BRO	1	Unit	9.999.000	9.999.000
19	Montero Sofa (3S+2S+1S) Dark BRO	1	Unit	19.999.000	19.999.000
20	Dinamo AESV 20HP/4P Merk Teco	1	Unit	15.207.000	15.207.000
21	Dinamo AESV 25HP/4P Merk Teco	1	Unit	20.313.000	20.313.000
22	Pompa 2 Inchi (Pompa Sentrifugal merk Venezia TGA 1C)	1	Unit	3.219.000	3.219.000
23	lampu LED	8	Unit	1.300.920	10.407.360
24	UPS	2	Unit	16.816.500	33.633.000
25	Spring Bed	15	Unit	2.303.250	34.548.750

26	Kincir	7	Unit	5.605.500	39.238.500
27	Gearbox	6	Unit	1.776.000	10.656.000
28	Paket Video Wall	1	Unit	207.570.000	207.570.000
29	Kamera Insta 360	1	Unit	10.878.000	10.878.000
30	Scanner Epson DS 410	1	Unit	7.215.000	7.215.000
31	Electry Dry Cabinet	2	Unit	3.108.000	6.216.000
32	DJI Flip Fly More Combo	1	Unit	12.000.000	12.000.000
33	UPS	6	Unit	1.110.000	6.660.000
34	Lemari Arsip	4	Unit	3.400.000	13.600.000
35	Meja Kerja	5	Unit	2.899.999	14.499.995
36	Kursi Kerja	60	Unit	1.230.000	73.800.000
37	Kursi Tunggu	2	Unit	6.499.000	12.998.000
38	Speaker Indoor Merk TOA	4	Unit	2.497.500	9.990.000
39	Speaker Outdoor Sharp	4	Unit	4.440.000	17.760.000
40	Amplifier	1	Unit	5.328.000	5.328.000
41	Digital Signage 32 Inch	1	Unit	16.095.000	16.095.000
42	Pompa Sentrifugal 4 Inch	1	Unit	32.745.000	32.745.000
43	Pompa Sentrifugal 2 Inch	2	Unit	3.885.000	7.770.000
44	Pompa Submersibel 1 Inch	3	Unit	1.665.000	4.995.000
45	Timbangan Gantung	2	Unit	1.665.000	3.330.000
46	Kendaraan Dinas (Toyota Fortuner)	1	Unit	651.100.001	651.100.001
47	Kincir Air Tambak	37	Unit	7.803.300	288.722.100
48	Pompa Sentrifugal 6 Inchi	1	Unit	46.065.000	46.065.000
49	Freezer 200 Liter	1	Unit	3.496.500	3.496.500
50	Hot Plate Stirer	1	Unit	9.102.000	9.102.000
51	Ph Meter Test	1	Unit	16.872.000	16.872.000
52	Printer Epson L3211	1	Unit	2.553.000	2.553.000
53	Pompa Sentrifugal 3 Inch	3	Unit	3.885.000	11.655.000
54	Pompa Submersibel 1 Inch	3	Unit	1.665.000	4.995.000
TOTAL					2.225.149.508

2. Perolehan Lainnya senilai Rp131.863.100,-

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Nilai
1	Mesin Antrian	1	Unit	25.000.000	25.000.000
2	Videotron	1	Unit	70.000.000	70.000.000
3	Speaker	1	Unit	16.125.000	16.125.000
4	Treadmill	1	Unit	12.999.000	12.999.000
5	Ring Basket Portabel	1	Unit	7.739.100	7.739.100
TOTAL					131.863.100

Perolehan Lainnya ini merupakan barang yang pemberian oleh bank mitra (BTN,Mandiri dan BSI)

Mutasi transaksi pengurangan peralatan dan mesin berupa:

1. Hibah Keluar sebesar Rp563.100.000,-

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Nilai
1	Mobil Toyota Innova	1	Unit	205.000.000	205.000.000
2	Mobil Isuzu Elf	1	Unit	232.100.000	232.100.000
3	Mobil Toyota Hilux	1	Unit	126.000.000	126.000.000
TOTAL					563.100.000

Gedung dan Bangunan
Rp241.908.267.473

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah **Rp241.908.473,00** dan **Rp241.799.761.957,00**. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	241.799.761.957
Mutasi tambah:	
1. Saldo Awal	0
2. Penyelesaian Pembangunan Langsung	0
3. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	0
4. Perolehan lainnya	0
5. Reklasifikasi Masuk	0
6. Pengembangan Melalui KDP	110.000.000
- Bangunan Mushollah	110.000.000
7. Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	0
8. Penggunaan Kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	0
Mutasi Kurang:	
1. Koreksi Pencatatan dan penghentian aset dari	0
2. Rekalsifikasi Keluar	0
3. Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	1.494.484
- Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	1.494.484
Saldo per 31 Desember 2025	241.908.267.473
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-50.846.581.238
Nilai Buku per 31 Desember 2025	191.061.686.235

Mutasi tambah Gedung dan bangunan merupakan rehab bangunan mushollah yang dananya dari bank mitra (BTN).

Mutasi kurang Gedung dan bangunan merupakan koreksi pencatatan nilai Gedung aula di instalasi pasuruan akibat temuan BPK kekurangan volume pekerjaan.

Jalan, Irigasi, dan Jaringan
Rp194.093.689.290
,-

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp194.093.689.290,00** dan **Rp194.093.689.290,00**. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	191.966.694.840
Mutasi tambah :	
1. Jalan dan Jembatan	
- Pengembangan melalui KDP	-
2. Irigasi	
- Penyelesaian Pembangunan Langsung	-
- Perolehan Lainnya	-
3. Jaringan	
- Penyelesaian Pembangunan Langsung	-
Mutasi Kurang :	
Reklas ke Persediaan	-
Saldo per 31 Desember 2025	191.966.694.840
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(179.721.604.222)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	12.245.090.618

Aset Tetap Lainnya
Rp.6.056.000,-

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah **Rp6.056.000,00** dan **Rp6.056.000,00** Aset tetap lainnya sama dengan tahun lalu .

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp84.617.500,00** yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Kontruksi Dalam Pengerjaan ini berupa Perencanaan Pembangunan Tambak Milenial pada tahun 2021 di mana anggaran terkena penghematan. Kontruksi Dalam Pengerjaan ini telah di hapus dari asset sesuai dengan SK Nomor 558/KEPMEN-KP/PL.750/IV/2025 tentang Penghapusan Barang Milik Negara tanggal 23 April 2025.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp284.406.231.617

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing **Rp284.406.231.617,00** dan **Rp275.014.097.438,00**. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	62.585.660.677	53.838.046.157	8.747.614.520
2	Gedung dan Bangunan	241.908.267.473	50.846.581.238	191.061.686.235
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	194.118.389.290	179.721.604.222	14.396.785.068
4	Aset Tetap Lainnya	6.056.000		6.056.000
Akumulasi Penyusutan		284.406.231.617	284.406.231.617	214.212.141.823

Aset Tetap Tak
Berwujud
Rp.198.690.000,-

C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah **Rp198.690.000,00** dan **Rp0,00**.

Aset tidak berwujud adalah berupa Aplikasi Layanan Produksi dan Pengiriman Benih Bening Lobster (BBL) yang disebut "Prabu" Penyediaan Rantai BBL BLU

Aset Lain-lain
Rp9.285.392.255

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah **Rp9.285.392.255,00** dan **Rp4.901.281.257,00**. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2024	4.901.281.257
Mutasi tambah :	
1. Pencatatan Pembatalan Barang Yang Mau Dihapuskan	4.931.700.000
Mutasi Kurang :	
1. Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan berupa peralatan dan mesin	(547.589.002)
Saldo per 31 Desember 2025	9.285.392.255
Akumulasi Penyusutan s/d 31 Desember 2025	(8.757.776.948)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	527.615.307

Mutasi transaksi penambahan asset lain-lain berupa:

1. Pencatatan Pembatalan Barang yang dihapuskan sebesar Rp4.931.700.000

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Nilai
1	Floating Excavator + Attachment	1	Unit	4.931.700.000	4.931.700.000
TOTAL					4.931.700.000

Mutasi transaksi pengurangan aset lain-lain berupa:

1. Pencatatan Barang yang dihapuskan sebesar Rp547.589.002

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
1	Tabung O2	2	Buah	418.000
2	Freezer (Alat Laboratorium Pertanian)	1	Buah	267.000
3	Mimbar/Podium	1	Buah	349.000
4	Universal Test	1	Buah	64.000
5	Bak Fiberglass	48	Buah	36.515.000
6	Standard Klem Burete	1	Buah	174.000
7	A.C. Split	8	Buah	5.844.000
8	Mesin Hitung Elektronik/Calculator	10	Buah	382.000
9	Autoclave (Alat Laboratorium Pertanian)	1	Buah	314.000
10	Micro Pippettes	2	Buah	3.462.000
11	Laporan	12	Buah	8.037.000
12	Sice	1	Buah	158.000
13	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	1	Buah	2.100.000
14	Megaphone	1	Buah	116.000
15	Stiring Hot Plat	1	Buah	222.000
16	Kipas Angin	22	Buah	1.396.000
17	Laser Disc	1	Buah	13.024.000
18	Refrigerator/Freezer	1	Buah	1.398.000
19	Thermometer Analog / Digital	2	Buah	108.000
20	Portable Generating Set	6	Unit	173.580.000
21	Jam Elektronik	3	Buah	77.000
22	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	1	Buah	4.341.000
23	Meja Kerja Kayu	71	Buah	8.316.000
24	Filter Cartigges	4	Buah	10.756.000
25	Timer (Alat Laboratorium Hematologi)	1	Buah	44.000
26	Kursi Kayu	72	Buah	2.312.000
27	Refrigerator	2	Buah	1.064.000
28	Mesin Ketik Manual Langewagon (18-27 Inci)	1	Buah	735.000
29	Photo Micrograph Camera	2	Buah	16.198.000
30	Overhead Projector	1	Buah	170.000

31	Mesin Diesel	7	Unit	3.123.000
32	Lemari Besi/Metal	6	Buah	4.661.000
33	Horizontal/Vertical Water Level Recorder	1	Buah	4.567.000
34	Exicator	1	Buah	96.000
35	Pesawat Telephone	1	Buah	33.000
36	Hemacyrometer	1	Buah	13.000
37	Meja Makan Kayu	10	Buah	2.200.000
38	Counting Cel	1	Buah	254.000
39	Water Still	1	Buah	241.000
40	Blender	2	Buah	257.000
41	Rak Besi	2	Buah	776.000
42	Tempat Tidur Kayu	16	Buah	5.408.000
43	Automatic Rotary Microtome	1	Buah	21.415.000
44	Dissolvel Oxygen Meter(DO)	3	Buah	29.974.000
45	Dna Sequezing	1	Buah	43.329.000
46	White Board	3	Buah	1.161.000
47	Timbangan/Neraca	3	Buah	126.000
48	Local Battery Telephone	6	Buah	838.000
49	Kursi Besi/Metal	80	Buah	4.240.000
50	Lampu Untuk Menerangi Skala Neraca Pakai Standar	1	Buah	21.000
51	Sumersible Pump	4	Unit	1.050.000
52	Lemari Kayu	27	Buah	9.321.000
53	Electrophoresis (Alat Laboratorium Kimia)	1	Buah	2.884.000
54	M I X E R	2	Buah	20.700.000
55	Transiluminator	1	Buah	362.000
56	Peti Uang/Cash Box/Coin Box	5	Buah	448.000
57	Papan Visual/Papan Nama	1	Buah	300.000
58	D.O. Meter	1	Buah	1.129.000
59	Stereoscopic Microopic	1	Buah	227.000
60	Seive Shaker Ass	3	Buah	404.000
61	Rak Piring Alumunium	1	Buah	194.000
62	Colony Counter (Alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)	1	Buah	5.788.000
63	Tiang Bendera	25	Buah	3.275.000
64	Kasur/Spring Bed	14	Buah	240.002
65	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	2	Buah	732.000
66	Analitical Balance (Peralatan Studio Video Dan Film)	1	Buah	893.000
67	Paddle Mixer	16	Unit	40.644.000
68	Filing Cabinet Besi	5	Buah	1.592.000
69	Lemari Steriil	2	Buah	620.000
70	Rod Blower	1	Buah	2.251.000
71	Hand Counter	2	Buah	14.000
72	Lux Meter (Alat Laboratorium Lingkungan Perairan)	1	Buah	262.000
73	Refractometer (Alat Laboratorium Umum)	3	Buah	3.452.000
74	PH Meter Digital	2	Buah	453.000
75	Tanaman Perkebunan	2	Buah	180.000

76	Termometer Standar	1	Buah	11.000
77	Automatic Slide Staining Machine	1	Buah	6.096.000
78	Brandkas	1	Buah	1.544.000
79	Microscope	4	Buah	3.095.000
80	Salino Meter	3	Buah	84.000
81	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	1	Buah	312.000
82	Grinder	1	Buah	421.000
83	Aerator	10	Buah	70.000
84	Vacum Pump	2	Buah	8.632.000
85	Heater (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use))	15	Buah	165.000
86	Blower	7	Buah	6.334.000
87	Alat Pengambil Sample Air	2	Buah	40.000
88	Tangga Aluminium	1	Buah	85.000
89	Gordyin/Kray	6	Buah	686.000
90	Disecting Apparatus (Alat Laboratorium Biologi Perairan)	4	Buah	332.000
91	Facsimile	1	Buah	264.000
92	Kompur Gas (Alat Dapur)	1	Buah	124.000
93	Sound System	2	Buah	2.494.000
94	UV Sterilizer	1	Buah	4.711.000
TOTAL				547.589.002

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
Rp8.757.776.948,-

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing **Rp8.757.776.948,00** dan **Rp4.320.956.601,00** Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	0	0	0
Aset Lain-lain	9.285.392.255	8.757.776.948	527.615.307
Jumlah	9.285.392.255	8.757.776.948	527.615.307

Utang Kepada Pihak
Ketiga Rp198.342.635

C.24 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar **Rp9.900.970.500,00** dan **Rp9.900.970.500,00**. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	2025	2024
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	198.342.635	216.896.486
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	0
Beban Modal yang Masih Harus Dibayar	0	0
Dana Pihak Ketiga	0	9.684.074.100
Total	198.342.635	9.900.970.586

Beban Belanja Barang yang masih harus di bayarkan merupakan Tagihan Listrik Bulan Desember 2025 sebesar Rp192.056.405 dan Telpon Bulan Desember 2025 sebesar Rp6.286.230

C.25 Utang yang belum ditagihkan

Utang yang belum
ditagihkan Rp0

Nilai Utang yang belum ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Utang yang belum ditagihkan merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Uang Muka dari KPPN
Rp0

C.26 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran

yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Ekuitas

Rp535.010.964.839

C.27 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp553.010.964.839,00** dan **Rp392.526.738.829,00**. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan Alokasi
APBN
Rp20.457.478.278

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Alokasi APBN

Jumlah Pendapatan Alokasi APBN untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp20.457.478.278,00** dan **Rp57.167.700.309,00** Pendapatan Alokasi APBN merupakan realisasi belanja sesuai SPM/SP2D yang diakui sebagai pendapatan BLU. Pendapatan Alokasi APBN tersebut terdiri dari :

No	Uraian	31-Des-25	31-Des-24
1	Realisasi Belanja Pegawai yang Bersumber dari Rupiah Murni	13.703.592.874	13.499.380.360
2	Realisasi Belanja Barang yang Bersumber dari Rupiah Murni	6.646.016.541	35.423.763.680
3	Realisasi Belanja Modal yang Bersumber dari Rupiah Murni	-	7.752.463.707
4	Realisasi Belanja Barang yang Bersumber dari PHLN	107.868.863	492.092.562
Jumlah		20.457.478.278	57.167.700.309

Pendapatan Jasa
Layanan Masyarakat
Rp430.118.500

D.2 Pendapatan Jasa Layanan Masyarakat

Jumlah Pendapatan Jasa Layanan masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp430.118.500,00** dan **Rp903.871.250,00** Pendapatan Jasa layanan Masyarakat tersebut terdiri dari :

- a. Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, dan Pelatihan

Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, dan Pelatihan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp42.620.000,00 dan Rp202.703.750,00 dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	31-Des-25	31-Des-24
1	Pendapatan Kegiatan Magang/PKL Mahasiswa/Siswa	16.900.000,00	15.920.000,00
2	Pendapatan Kegiatan Bimbingan Teknis Perikanan Budidaya	15.820.000,00	179.673.750,00
3	Pendapatan Kegiatan Kunjungan Mahasiswa/Siswa	6.650.000,00	7.110.000,00
4	Pendapatan Kegiatan Penelitian	2.500.000,00	0,00
5	Pendapatan Kegiatan Konsultasi Teknis	450.000,00	0,00
6	Pendapatan Kegiatan Koasistensi	300.000,00	0,00
Jumlah		42.620.000,00	202.703.750,00

- b. Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya
- Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp387.498.500,00 dan Rp701.167.500,00 dapat dirinci sebagai :

No	Uraian	31-Des-25	31-Des-24
1	Pendapatan Pengujian Sampel Laboratorium Kesling	382.958.500,00	686.812.500,00
2	Pendapatan Pengujian Sampel Laboratorium Nutrisi	0,00	11.405.000,00
3	Pendapatan Pengujian Sampel Laboratorium Pakan Alami	4.540.000,00	2.950.000,00
Jumlah		387.498.500,00	701.167.500,00

Pendapatan Jasa
Layanan dari Entitas
Lain
Rp0

D.3 Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain

Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

Pendapatan Hibah BLU
Rp0

D.4 Pendapatan Hibah BLU

Jumlah Pendapatan Jasa Hibah BLU untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

Pendapatan Hasil
Kerjasama BLU
Rp158.828.863.000

D.5 Pendapatan Hasil Kerjasama BLU

Jumlah Pendapatan Hasil Kerjasama BLU untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp158.828.863.000,00** dan **Rp66.073.273.000,00**.

Pendapatan Hasil Kerjasama BLU dapat di rinci sebagai berikut :

1. Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga / Badan Usaha
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga / Badan Usaha untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp158.828.863.000,00 dan Rp66.073.273.000,00 dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	31-Des-25	31-Des-24
1	Pendapatan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan BBL dalam Negeri	412.431.000,00	1.411.125.000,00
2	Pendapatan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan BBL Luar Negeri	158.416.432.000,00	64.662.148.000,00
	Jumlah	158.828.863.000,00	66.073.273.000,00

Rincian Pendapatan Hasil Kerjasama BLU merupakan Pendapatan Hasil Kerjasama Penyediaan Benih Bening Lobster (BBL) untuk Pengiriman ke Luar Negeri maupun untuk Budidaya di dalam Negeri. Berikut rincian pendapatan Penyediaan Benih Bening Lobster per masing Joint Venture yang bekerja sama dengan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo :

No.	Nama Perusahaan	Kompensasi Penyediaan BBL BLU (Rp)		
		Dalam Negeri	Luar Negeri	Dalam dan Luar Negeri
1	Mutagreen Aquaculture International	1.290.000	3.999.112.000	4.000.402.000
2	Gajaya Aquaculture International	181.482.000	63.168.092.000	63.349.574.000
3	Ratuworld Aquaculture International	101.646.000	47.717.572.000	47.819.218.000
4	Pacific Maritime Indonesia	105.142.000	40.296.488.000	40.401.630.000
5	Idovin Aquaculture International	22.871.000	3.235.168.000	3.258.039.000
	TOTAL	412.431.000	158.416.432.000	158.828.863.000

Pendapatan BLU
Lainnya
Rp8.979.070.745

D.6 Pendapatan BLU Lainnya

Jumlah Pendapatan BLU Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp8.979.070.745,00** dan **Rp3.841.909.578,00**. Pendapatan BLU Lainnya dapat di rinci sebagai berikut :

a. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU

Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (Pendapatan Jasa Giro) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp6.220.078.793,00 dan Rp469.352.858,00.

Rincian Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU Dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	Nilai
1	Pendapatan Bunga Deposito	4.780.885.650
2	Pendapatan Bunga Rekening Ops. Penerimaan	1.026.931.778
3	Pendapatan Bunga Rekening Dana Kelolaan	410.954.167
4	Pendapatan Bunga Rekening Ops. Pengeluaran	1.382.118
TOTAL		6.220.153.713

b. Pendapatan Lain - Lain BLU

Pendapatan Lain-lain BLU (Pendapatan Penjualan Hasil Perikanan, dan Penjualan Hasil Produksi Pakan Mandiri) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.699.427.032,00 dan Rp3.298.276.720,00. dapat dirinci sebagai berikut :

Uraian	31-Des-25	31-Des-24
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Udang Vanamei Konsumsi	2.295.840.847,00	2.475.219.020,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Benih Kerapu Cantang	216.328.200,00	210.429.100,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Benih Kakap Putih	120.484.800,00	126.294.650,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Calin Kakap		11.814.000,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Nila	14.980.000,00	48.712.000,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Bandeng	2.748.000,00	99.060.000,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Lobster		9.170.000,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Pakan Mandiri		135.750.000,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Calin Bandeng	3.323.385,00	17.222.400,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Calin Kerapu		14.800.000,00
Pendapatan Penjualan Kepiting Konsumsi	45.721.800,00	7.065.000,00
Pendapatan penjualan Induk Udang Afkir		142.740.550,00
Pendapatan Penjualan Telur Ikan		
Jumlah	2.699.427.032,00	3.298.276.720,00

c. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung

Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung (Pendapatan Sewa Asrama dan Guest House untuk kegiatan Magang/PKL) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp59.490.000,00 dan Rp74.280.000,00

Beban Pegawai
Rp13.703.592.874

D.7 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp13.703.592.874,00** dan **Rp13.499.380.360,00**. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri

Sipil (PNS)

Rincian beban pegawai TA.2025 dan 2024 :

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	%
Beban Gaji Pokok PNS	4.174.394.120	4.428.105.100	-5,73
Beban Pembulatan Gaji PNS	46.059	56.884	-19,03
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	326.772.412	348.169.370	-6,15
Beban Tunj. Anak PNS	104.091.014	113.576.632	-8,35
Beban Tunj. Struktural PNS	24.080.000	32.760.000	-26,50
Beban Tunj. Fungsional PNS	106.634.000	282.562.000	-62,26
Beban Tunj. PPh PNS	31.128.923	41.465.656	-24,93
Beban Tunj. Beras PNS	221.387.940	237.827.280	-6,91
Beban Uang Makan PNS	588.532.000	586.593.000	0,33
Beban Tunjangan Umum PNS	70.670.000	84.215.000	-16,08
Beban Gaji Pokok PPPK	783.691.416	526.092.300	48,96
Beban Pembulatan Gaji PPPK	18.165	11.328	60,35
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	51.380.831	31.380.770	63,73
Beban Tunjangan Anak PPPK	14.551.718	8.567.932	69,84
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	12.110.000	18.079.000	-33,02
Beban Tunjangan Beras PPPK	53.783.920	32.299.320	66,52
Beban Uang Makan PPPK	168.748.000	84.351.000	100,05
Beban Tunjangan Umum PPPK	12.935.000	0	#DIV/0!
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	5.934.198.470	6.038.617.875	-1,73
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	1.028.814.168	666.713.953	54,31
Jumlah Kotor	13.707.968.156	13.561.444.400	1,08
Pengembalian Belanja	4.375.282	62.064.040	-92,95
Jumlah Belanja	13.703.592.874	13.499.380.360	1,51

Beban Persediaan

Rp3.636.111.090

D.8 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp3.636.111.090,00** dan **Rp5.395.101.269,00**. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban persediaan dapat di rinci sebagai berikut :

Uraian	2025	2024	%
Beban Persediaan Konsumsi	2.826.409.583	4.785.478.638	-40,94
Beban Persediaan Bahan Baku	759.155.527	570.543.341	33,06
Beban Persediaan Lainnya	50.545.980	39.079.290	29,34
Jumlah Beban	3.636.111.090	5.395.101.269	-32,60

Beban Barang dan
Jasa
Rp12.430.960.814

D.9 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp12.430.960.814,00** dan **Rp13.582.809.033,00**. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Jasa untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	%
Beban Keperluan Perkantoran	1.245.212.970	1.336.797.295	-6,85
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	974.000	-100,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	115.080.000	130.560.000	-11,86
Beban Barang Operasional Lainnya	0	2.376.583.863	-100,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	0	0	#DIV/0!
Beban Bahan	14.320.000	406.248.086	-96,48
Beban Honor Output Kegiatan	0	48.172.000	-100,00
Beban Langganan Listrik	2.482.744.888	2.931.882.538	-15,32
Beban Langganan Telepon	75.982.747	74.186.351	2,42
Beban Langganan Air	0	728.400	-100,00
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	8.275.651	4.070.572	103,30
Beban Sewa	78.255.000	159.257.000	-50,86
Beban Jasa Profesi	1.800.000	35.200.000	-94,89
Beban Jasa Lainnya	2.157.520.500	2.442.500.080	-11,67
Beban Barang	2.226.812.680	2.134.176.848	4,34
Beban Jasa	4.024.956.378	1.455.142.000	176,60
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin		46.330.000	-100,00
Jumlah Belanja	12.430.960.814	13.582.809.033	-8,48

Beban Pemeliharaan
Rp5.086.767.460

D.10 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp5.086.767.460,00** dan **Rp2.016.865.366,00**. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	30.000.000	768.693.743	-96,097275
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	429.413.434	941.606.026	-54,395637
Beban Pemeliharaan	1.124.170.131	213.945.220	425,44765
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	85.009.170	60.776.817	39,871047
Beban Persediaan suku cadang	3.418.174.725	31.843.560	10634,273
Jumlah	5.086.767.460	2.016.865.366	152,21155

Beban
Perjalanan Dinas
Rp1.139.848.321

D.11 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing - masing sebesar **Rp1.139.848.321,00** dan **Rp3.379.923.179,00**. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	83.823.507	2.066.317.581	-95,94334
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam kota	0	76.050.000	-100
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	7.925.356	887.524.698	-99,10703
Beban Perjalanan	1.048.099.458	350.030.900	199,4306
Jumlah	1.139.848.321	3.379.923.179	-66,27591

Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp3.153.385.761

D.12 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp3.153.385.761,00** dan **Rp20.830.470.975,00**. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

URAIAN	2025	2024	%
Beban Persediaan tanah bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	2.689.774.624	-100,00
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	3.153.385.761	2.942.619.370	7,16
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	1.523.071.120	-100,00
Beban Persediaan Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0	#DIV/0!
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	13.675.005.861	-100,00
Jumlah	3.153.385.761	20.830.470.975	-84,86

Beban
Bantuan Sosial
Rp.0

D.13 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

Tidak ada Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2025 dan 2024

Beban Penyusutan dan
Amortisasi
Rp10.004.597.973

D.14 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp10.004.597.973,00** dan **Rp10.049.689.967,00**. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.775.467.758	2.859.700.888	-2,945522
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	6.395.492.346	6.381.211.525	0,223795
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	789.145.520	762.247.593	3,528765
Beban Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan	44.492.349	46.529.961	-4,37914
Jumlah	10.004.597.973	10.049.689.967	-0,44869

Beban
Penyisihan Piutang
Tak Tertagih
Rp.0,-

D.15 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode Per 31 Desember 2025. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp85.091,00**.

Beban Lain-lain
Rp.0,-

D.16 Beban Lain-lain

Beban Lain-lain untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

Tidak ada Beban Lain-lain untuk Tahun 2025 dan 2024

Pendapatan Pelepasan
Aset Non Lancar
Rp14.501.550

D.17 Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Pendapatan pelepasan aset non lancar untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar **Rp14.501.550,00** dan **Rp555.100.000,00**. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar merupakan Pendapatan Pemindahtanganan Aset BMN. berikut rincian Pemindahtanganan Aset untuk periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 :

No	Uraian	31-Des-25	31-Des-24
1	Pendapatan Penjualan Backhoe Loader	0,00	185.500.000
2	Pendapatan Penjualan Crawler Excavator + Attachment	0,00	168.250.000
3	Pendapatan Penjualan Mobil Isuzu Panther	0,00	17.500.000
4	Pendapatan Penjualan Mobil Ford Ranger	0,00	45.500.000
5	Pendapatan Penjualan Mobil Toyota Innova	0,00	54.000.000
6	Pendapatan Penjualan Micro Bus (Penumpang 15 S/D 29 Orang)	0,00	23.100.000
7	Pendapatan Penjualan Mobil Suzuki APV	0,00	61.250.000
8	Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin sebanyak 616 NUP	14.501.550,00	0,00
Jumlah		14.501.550,00	555.100.000,00

Beban Pelepasan Aset
Non Lancar
Rp4.404.100.873

D.18 Beban Pelepasan Aset Non Lancar

Beban pelepasan aset non lancer untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar **Rp4.404.100.873,00** dan **Rp10.124.482.091,00**. Beban Pelepasan Aset Non Lancar merupakan Beban Kerugian Pelepasan Aset.

Pendapatan dari
Kegiatan Non
Operasional Lainnya
Rp7.511.734.852

D.19 Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar **Rp7.511.734.852,00** dan **Rp11.886.789.226,00** terdiri dari :

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	10.877.130	7.682.327
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	6.677.300	14.333.314
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	11.100.000	0
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	7.368.027.822	11.757.957.240
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	52.074.250
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	1.700.000
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	0
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	55.052.600	0
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	53.042.095
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	60.000.000	0
Jumlah	7.511.734.852	11.886.789.226

D.20 Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Rp116.883.095

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar **Rp116.883.095,00** dan **Rp683.931.986,00** terdiri dari :

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	10.877.130	7.682.327
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	6.677.300	14.333.314
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	14.501.550	555.100.000
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	52.074.250
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	1.700.000
Penerimaan Kembali Beban Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	29.774.515	0
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	55.052.600	0
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	53.042.095
Jumlah	116.883.095	683.931.986

Pos Luar Biasa
Rp.0,-

D.21 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak ada Pos Luar Biasa untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2025.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar **Rp215.603.911.626,00** dan **Rp64.803.525.345,00**. Arus kas akhir sampai dengan 31 Desember 2025 merupakan penambahan Arus kas awal sebesar **Rp64.803.525.345,00** yang terdiri atas dari Arus kas masuk operasi sebesar **Rp188.797.912.068,00** ditambah Arus kas investasi sebesar **Rp14.501.550,00** di tambah arus masuk kas pendanaan sebesar **Rp0,00** di tambah arus kas masuk transitoris sebesar **Rp600.575.803.600** dikurangi arus keluar kas operasi sebesar **Rp35.786.877.829,00**, arus keluar kas investasi sebesar **Rp2.225.149.508,00**, arus keluar kas pendanaan sebesar **Rp0,00** sehingga terjadi kenaikan sebesar **Rp610.295.877.700,00** sehingga saldo akhir arus kas sebesar **Rp215.603.836.706,00**. Rincian Arus kas sampai dengan 31 Desember 2025 terdiri dari :

E.1 Arus Kas Aktivitas Operasi

Nilai Arus Kas bersih dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar **Rp153.010.959.319,00** dan **Rp70.228.609.120,00**. Arus kas dari aktivitas operasi terdiri dari :

E.1.1 Pendapatan Alokasi APBN

Pendapatan dari alokasi APBN selama periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar **Rp20.457.478.278,00** dan **Rp57.167.700.309,00** merupakan pendanaan atas realisasi belanja Pegawai, Barang dan Modal yang bersumber dari pendanaan Rupiah Murni dan Belanja Barang yang bersumber dari pendanaan Pinjaman Hibah Luar Negeri (PHLN) dan tidak merupakan bagian dari pengurangan saldo anggaran lebih awal.

No	Uraian	31-Des-25	31-Des-24
1	Realisasi Belanja Pegawai yang Bersumber dari Rupiah Murni	13.703.592.874	13.499.380.360
2	Realisasi Belanja Barang yang Bersumber dari Rupiah Murni	6.646.016.541	35.423.763.680
3	Realisasi Belanja Modal yang Bersumber dari Rupiah Murni	-	7.752.463.707
4	Realisasi Belanja Barang yang Bersumber dari PHLN	107.868.863	492.092.562
Jumlah		20.457.478.278	57.167.700.309

E.1.2 Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat

Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar **Rp430.118.500,00** dan **Rp903.871.250,00**.

a. Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, dan Pelatihan

Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, dan Pelatihan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp42.620.000,00 dan Rp202.703.750,00 dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	31-Des-25	31-Des-24
1	Pendapatan Kegiatan Magang/PKL Mahasiswa/Siswa	16.900.000,00	15.920.000,00
2	Pendapatan Kegiatan Bimbingan Teknis Perikanan Budidaya	15.820.000,00	179.673.750,00
3	Pendapatan Kegiatan Kunjungan Mahasiswa/Siswa	6.650.000,00	7.110.000,00
4	Pendapatan Kegiatan Penelitian	2.500.000,00	0,00
5	Pendapatan Kegiatan Konsultasi Teknis	450.000,00	0,00
6	Pendapatan Kegiatan Koasistensi	300.000,00	0,00
Jumlah		42.620.000,00	202.703.750,00

b. Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya

Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp387.498.500,00 dan Rp701.167.500,00 dapat dirinci sebagai :

No	Uraian	31-Des-25	31-Des-24
1	Pendapatan Pengujian Sampel Laboratorium Kesling	382.958.500,00	686.812.500,00
2	Pendapatan Pengujian Sampel Laboratorium Nutrisi	0,00	11.405.000,00
3	Pendapatan Pengujian Sampel Laboratorium Pakan Alami	4.540.000,00	2.950.000,00
	Jumlah	387.498.500,00	701.167.500,00

E.1.3 Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain

Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Entitas lain untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

E.1.4 Pendapatan dari Hasil Kerjasama

Pendapatan dari Hasil Kerja Sama untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar **Rp158.828.863.000,00** dan **Rp66.073.273.000,00**.

1. Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga / Badan Usaha

Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga / Badan Usaha untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp158.828.863.000,00 dan Rp66.073.273.000,00 dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	31-Des-25	31-Des-24
1	Pendapatan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan BBL dalam Negeri	412.431.000,00	1.411.125.000,00
2	Pendapatan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan BBL Luar Negeri	158.416.432.000,00	64.662.148.000,00
	Jumlah	158.828.863.000,00	66.073.273.000,00

Rincian Pendapatan Hasil Kerjasama BLU merupakan Pendapatan Hasil Kerjasama Penyediaan Benih Bening Lobster (BBL) untuk Pengiriman ke Luar Negeri maupun untuk Budidaya di dalam Negeri. Berikut rincian pendapatan Penyediaan Benih Bening Lobster per masing Joint Venture yang bekerja sama dengan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo :

No.	Nama Perusahaan	Kompensasi Penyediaan BBL BLU (Rp)		
		Dalam Negeri	Luar Negeri	Dalam dan Luar Negeri
1	Mutagreen Aquaculture International	1.290.000	3.999.112.000	4.000.402.000
2	Gajaya Aquaculture International	181.482.000	63.168.092.000	63.349.574.000
3	Ratuworld Aquaculture International	101.646.000	47.717.572.000	47.819.218.000
4	Pacific Maritime Indonesia	105.142.000	40.296.488.000	40.401.630.000
5	Idovin Aquaculture International	22.871.000	3.235.168.000	3.258.039.000
	TOTAL	412.431.000	158.416.432.000	158.828.863.000

E.1.5 Pendapatan dari Hibah

Pendapatan dari Hibah untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

E.1.6 Pendapatan dari Usaha Lainnya

Pendapatan dari Usaha Lainnya untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar **Rp8.978.995.925,00** dan **Rp3.841.909.578,00**. Pendapatan dari Usaha lainnya dapat di rinci sebagai berikut :

a. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU

Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (Pendapatan Jasa Giro) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp6.220.153.713,00 dan Rp469.352.858,00.

Rincian Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU Dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	Nilai
1	Pendapatan Bunga Deposito	4.780.885.650
2	Pendapatan Bunga Rekening Ops. Penerimaan	1.026.931.778
3	Pendapatan Bunga Rekening Dana Kelolaan	410.954.167
4	Pendapatan Bunga Rekening Ops. Pengeluaran	1.382.118
TOTAL		6.220.153.713

b. Pendapatan Lain - Lain BLU

Pendapatan Lain-lain BLU (Pendapatan Penjualan Hasil Perikanan, dan Penjualan Hasil Produksi Pakan Mandiri) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.699.427.032,00 dan Rp3.298.276.720,00. dapat dirinci sebagai berikut :

Uraian	31-Des-25	31-Des-24
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Udang Vanamei Konsumsi	2.295.840.847,00	2.475.219.020,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Benih Kerapu Cantang	216.328.200,00	210.429.100,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Benih Kakap Putih	120.484.800,00	126.294.650,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Calin Kakap		11.814.000,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Nila	14.980.000,00	48.712.000,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Bandeng	2.748.000,00	99.060.000,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Lobster		9.170.000,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Pakan Mandiri		135.750.000,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Calin Bandeng	3.323.385,00	17.222.400,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Calin Kerapu		14.800.000,00
Pendapatan Penjualan Kepiting Konsumsi	45.721.800,00	7.065.000,00
Pendapatan penjualan Induk Udang Afkir		142.740.550,00
Pendapatan Penjualan Telur Ikan		
Jumlah	2.699.427.032,00	3.298.276.720,00

c. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung (Pendapatan Sewa Asrama untuk kegiatan Magang/PKL) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp59.490.000,00 dan Rp74.280.000.

E.1.7 Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL

Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

E.1.8 Pendapatan PNBP Umum

Pendapatan dari PNBP Umum untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar **Rp102.381.545,00** dan **Rp128.831.986,00**. Pendapatan PNBP Umum dapat di rinci sebagai berikut :

URAIAN	2025	2024
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	10.877.130	7.682.327
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	6.677.300	14.333.314
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	52.074.250
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya		1.700.000
Penerimaan Kembali Beban MODAL Tahun Anggaran Yang Lalu	29.774.515	0
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	55.052.600	
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	53.042.095
Jumlah	102.381.545	128.831.986

E.1.9 Pembayaran Pegawai

Pembayaran Pegawai untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar **Rp13.703.592.874,00** dan **Rp13.499.380.360,00**. Pembayaran Pegawai adalah Beban atas Pembayaran Belanja Pegawai

yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil dan PPPK. Pembayaran Pegawai dapat di rinci sebagai berikut :

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	%
Beban Gaji Pokok PNS	4.174.394.120	4.428.105.100	-5,73
Beban Pembulatan Gaji PNS	46.059	56.884	-19,03
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	326.772.412	348.169.370	-6,15
Beban Tunj. Anak PNS	104.091.014	113.576.632	-8,35
Beban Tunj. Struktural PNS	24.080.000	32.760.000	-26,50
Beban Tunj. Fungsional PNS	106.634.000	282.562.000	-62,26
Beban Tunj. PPh PNS	31.128.923	41.465.656	-24,93
Beban Tunj. Beras PNS	221.387.940	237.827.280	-6,91
Beban Uang Makan PNS	588.532.000	586.593.000	0,33
Beban Tunjangan Umum PNS	70.670.000	84.215.000	-16,08
Beban Gaji Pokok PPPK	783.691.416	526.092.300	48,96
Beban Pembulatan Gaji PPPK	18.165	11.328	60,35
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	51.380.831	31.380.770	63,73
Beban Tunjangan Anak PPPK	14.551.718	8.567.932	69,84
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	12.110.000	18.079.000	-33,02
Beban Tunjangan Beras PPPK	53.783.920	32.299.320	66,52
Beban Uang Makan PPPK	168.748.000	84.351.000	100,05
Beban Tunjangan Umum PPPK	12.935.000	0	#DIV/0!
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	5.934.198.470	6.038.617.875	-1,73
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	1.028.814.168	666.713.953	54,31
Jumlah Kotor	13.707.968.156	13.561.444.400	1,08
Pengembalian Belanja	4.375.282	62.064.040	-92,95
Jumlah Belanja	13.703.592.874	13.499.380.360	1,51

E.1.10 Pembayaran Barang

Pembayaran Barang untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar **Rp3.601.425.650,00** dan **Rp6.525.317.029,00**.

Pembayaran Barang dapat di rinci sebagai berikut :

Uraian	31-Des-25	31/12/2024q	%
Belanja Keperluan Perkantoran	1.245.212.970	1.336.797.295	-6,85
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	974.000	-100,00
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	115.080.000	130.560.000	-11,86
Belanja Barang Operasional Lainnya	0	2.376.583.863	-100,00
Belanja Bahan	0	406.248.086	-100,00
Belanja Honor Output Kegiatan	14.320.000	48.172.000	-70,27
Beban Barang Non Operasional Lainnya	0		
Belanja Barang	2.226.812.680	2.225.981.785	0,04
Jumlah Kotor	3.601.425.650	6.525.317.029	-44,81
Pengembalian Belanja			#DIV/0!
Jumlah Belanja	3.601.425.650	6.525.317.029	-44,81

E.1.11 Pembayaran Jasa

Pembayaran Jasa untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar **Rp8.848.089.015,00** dan **Rp7.070.801.340,00**. Pembayaran Jasa dapat di rinci sebagai berikut :

Uraian	31-Des-24	31-Des-24	%
Belanja Langganan Listrik	2.501.395.237	2.900.791.496	-13,77
Belanja Langganan Telepon	75.886.249	73.111.792	3,79
Belanja Langganan Air	0	728.400	-100,00
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	8.275.651	4.070.572	103,30
Belanja Sewa	78.255.000	159.257.000	-50,86
Belanja Jasa Profesi	1.800.000	35.200.000	-94,89
Belanja Jasa Lainnya	2.157.520.500	2.442.500.080	-11,67
Belanja Jasa	4.024.956.378	1.455.142.000	176,60
Jumlah Kotor	8.848.089.015	7.070.801.340	25,14
Pengembalian Belanja			#DIV/0!
Jumlah Belanja	8.848.089.015	7.070.801.340	25,14

E.1.12 Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan

Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar **Rp6.793.455.309,00** dan **Rp6.884.497.515,00**. Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan dapat di rinci sebagai berikut :

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	%
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4.977.500	3.106.177.005	-99,84
Belanja Barang Persediaan bahan baku		235.612.000	-100,00
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	6.788.477.809	3.131.753.510	116,76
Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU		410.955.000	-100,00
Jumlah Kotor	6.793.455.309	6.884.497.515	-1,32
Pengembalian Belanja			#DIV/0!
Jumlah Belanja	6.793.455.309	6.884.497.515	-1,32

E.1.13 Pembayaran Pemeliharaan

Pembayaran Pemeliharaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar **Rp1.583.583.565,00** dan **Rp1.924.244.989,00**. Pembayaran Pemeliharaan dapat di rinci sebagai berikut :

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	%
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	30.000.000	768.693.743	-96,10
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	429.413.434	941.606.026	-54,40
Belanja Pemeliharaan	1.124.170.131	213.945.220	425,45
Jumlah Kotor	1.583.583.565	1.924.244.989	-17,70
Pengembalian Belanja			#DIV/0!
Jumlah Belanja	1.583.583.565	1.924.244.989	-17,70

E.1.14 Pembayaran Perjalanan Dinas

Pembayaran Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar **Rp1.139.848.321,00** dan **Rp3.379.923.179,00**. Pembayaran Perjalanan Dinas dapat di rinci sebagai berikut :

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	%
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	83.823.507	2.066.933.789	-95,94
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	76.050.000	-100,00
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	7.925.356	887.524.698	-99,11
Belanja Perjalanan	1.048.099.458	350.030.900	199,43
Jumlah Kotor	1.139.848.321	3.380.539.387	-66,28
Pengembalian Belanja			#DIV/0!
Jumlah Belanja	1.139.848.321	3.380.539.387	-66,28

E.1.15 Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU

Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

E.1.16 Pembayaran Bantuan Sosial

Pembayaran Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

E.1.17 Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat

Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp17.918.880.605,00**. Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat dapat di rinci sebagai berikut :

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	%
Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	1.527.705.770	-100,00
Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	2.179.482.054	-100,00
Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	12.150.200.000	-100,00
Belanja Barang Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	2.062.193.799	-100,00
Jumlah Kotor	0	17.919.581.623	-100,00
Pengembalian Belanja	0		#DIV/0!
Jumlah Belanja	0	17.919.581.623	-100,00

E.1.18 Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL

Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

E.1.19 Penyetoran PNPB ke Kas Negara

Penyetoran PNPB ke Kas Negara untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar **Rp116.883.095,00** dan **Rp683.931.605,00**. Penyetoran PNPB ke Kas Negara dapat di rinci sebagai berikut :

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	10.877.130	7.682.327
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	6.677.300	14.333.314
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	14.501.550	555.100.000
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	52.074.250
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	1.700.000
Penerimaan Kembali Beban Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	29.774.515	0
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	55.052.600	0
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	53.042.095
Jumlah	116.883.095	683.931.986

E.2 Arus Kas Aktivitas Investasi

Nilai Arus Kas bersih dari aktivitas investasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar **Rp2.210.647.958,00** dan **Rp7.780.666.707,00**. Arus kas dari aktivitas operasi terdiri dari :

E.2.1 Penjualan atas Peralatan dan Mesin

Penjualan atas Peralatan dan Mesin untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar **Rp14.501.550,00** dan **Rp555.100.000,00**. merupakan Pemindahtangan Aset BMN . Penjualan atas Peralatan dan Mesin dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	31-Des-25	31-Des-24
1	Pendapatan Penjualan Backhoe Loader	0,00	185.500.000
2	Pendapatan Penjualan Crawler Excavator + Attachment	0,00	168.250.000
3	Pendapatan Penjualan Mobil Isuzu Panther	0,00	17.500.000
4	Pendapatan Penjualan Mobil Ford Ranger	0,00	45.500.000
5	Pendapatan Penjualan Mobil Toyota Innova	0,00	54.000.000
6	Pendapatan Penjualan Micro Bus (Penumpang 15 S/D 29 Orang)	0,00	23.100.000
7	Pendapatan Penjualan Mobil Suzuki APV	0,00	61.250.000
8	Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin sebanyak 616 NUP	14.501.550,00	0,00
Jumlah		14.501.550,00	555.100.000,00

E.2.2 Penjualan atas Gedung dan Bangunan

Penjualan atas Gedung dan Bangunan untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

E.2.3 Penjualan atas Jalan, Jaringan dan Irigasi

Penjualan atas Jalan, Jaringan dan Irigasi untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar masing-masing **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

E.2.4 Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya

Penjualan atas Aset Tetap Lainnya / Aset Lainnya untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

E.2.5 Penerimaan Kembali Investasi yang berasal Dari APBN

Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

E.2.6 Perolehan Atas Tanah

Perolehan atas Tanah untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

E.2.7 Perolehan Atas Peralatan dan Mesin

Perolehan atas Peralatan dan Mesin untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing sebesar **Rp2.225.149.508,00** dan **Rp1.669.736.190,00**. Perolehan atas Peralatan dan Mesin untuk Periode 31 Desember 2025 dapat dirinci sebagai berikut :

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Nilai
1	Hand Refractometer	1	Unit	3.724.050	3.724.050
2	DO Meter	1	Unit	8.658.000	8.658.000
3	Water Filter RO	1	Unit	2.941.500	2.941.500
4	DO Meter	1	Unit	9.090.900	9.090.900
5	Refractometer	1	Unit	3.910.252	3.910.252
6	Pompa BTC	3	Unit	1.742.700	5.228.100
7	Profil Tank Kapasitas 1.000 Liter	3	Buah	3.496.500	10.489.500
8	Bak Fiber Bulat	6	Nuah	5.244.750	31.468.500
9	Kincir	5	Unit	5.605.500	28.027.500
10	Gearbox	10	Unit	1.776.000	17.760.000
11	Asus Expertbook	8	Unit	15.040.500	120.324.000
12	Acer Nitro v15	8	Unit	13.431.000	107.448.000
13	PC Asus Expertcenter	2	Unit	18.870.000	37.740.000
14	Printer Portable Epson WF-100	1	Unit	5.661.000	5.661.000
15	Kolam Nursery keping	1	Unit	119.550.000	119.550.000
16	Miguel Coffea Table Rect	1	Unit	1.899.000	1.899.000
17	Lynden Sofa (1S+3S) Dark GR	2	Unit	7.999.000	15.998.000
18	Jackson Sofa (3S+2S+1S) BRO	1	Unit	9.999.000	9.999.000
19	Montero Sofa (3S+2S+1S) Dark BRO	1	Unit	19.999.000	19.999.000
20	Dinamo AESV 20HP/4P Merk Teco	1	Unit	15.207.000	15.207.000
21	Dinamo AESV 25HP/4P Merk Teco	1	Unit	20.313.000	20.313.000
22	Pompa 2 Inchi (Pompa Sentrifugal merk Venezia TGA 1C)	1	Unit	3.219.000	3.219.000
23	lampu LED	8	Unit	1.300.920	10.407.360
24	UPS	2	Unit	16.816.500	33.633.000
25	Spring Bed	15	Unit	2.303.250	34.548.750

26	Kincir	7	Unit	5.605.500	39.238.500
27	Gearbox	6	Unit	1.776.000	10.656.000
28	Paket Video Wall	1	Unit	207.570.000	207.570.000
29	Kamera Insta 360	1	Unit	10.878.000	10.878.000
30	Scanner Epson DS 410	1	Unit	7.215.000	7.215.000
31	Electry Dry Cabinet	2	Unit	3.108.000	6.216.000
32	DJI Flip Fly More Combo	1	Unit	12.000.000	12.000.000
33	UPS	6	Unit	1.110.000	6.660.000
34	Lemari Arsip	4	Unit	3.400.000	13.600.000
35	Meja Kerja	5	Unit	2.899.999	14.499.995
36	Kursi Kerja	60	Unit	1.230.000	73.800.000
37	Kursi Tunggu	2	Unit	6.499.000	12.998.000
38	Speaker Indoor Merk TOA	4	Unit	2.497.500	9.990.000
39	Speaker Outdoor Sharp	4	Unit	4.440.000	17.760.000
40	Amplifier	1	Unit	5.328.000	5.328.000
41	Digital Signage 32 Inch	1	Unit	16.095.000	16.095.000
42	Pompa Sentrifugal 4 Inch	1	Unit	32.745.000	32.745.000
43	Pompa Sentrifugal 2 Inch	2	Unit	3.885.000	7.770.000
44	Pompa Submersibel 1 Inch	3	Unit	1.665.000	4.995.000
45	Timbangan Gantung	2	Unit	1.665.000	3.330.000
46	Kendaraan Dinas (Toyota Fortuner)	1	Unit	651.100.001	651.100.001
47	Kincir Air Tambak	37	Unit	7.803.300	288.722.100
48	Pompa Sentrifugal 6 Inchi	1	Unit	46.065.000	46.065.000
49	Freezer 200 Liter	1	Unit	3.496.500	3.496.500
50	Hot Plate Stirer	1	Unit	9.102.000	9.102.000
51	Ph Meter Test	1	Unit	16.872.000	16.872.000
52	Printer Epson L3211	1	Unit	2.553.000	2.553.000
53	Pompa Sentrifugal 3 Inch	3	Unit	3.885.000	11.655.000
54	Pompa Submersibel 1 Inch	3	Unit	1.665.000	4.995.000
TOTAL					2.225.149.508

E.2.8 Perolehan Atas Gedung dan Bangunan

Perolehan atas Gedung dan Bangunan untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp4.644.182.517,00**.

E.2.9 Perolehan Atas Jalan,Jaringan dan Irigasi

Perolehan atas Jalan, Jaringan dan Irigasi untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp1.823.158.000,00**.

E.2.10 Perolehan Atas Aset Tetap Lainnya/Aset

Lainya

Perolehan atas Aset Tetap Lainnya / Aset Lainnya untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp198.690.000,00**. Aset tidak berwujud adalah berupa Aplikasi Layanan Produksi dan Pengiriman Benih Bening Lobster (BBL) yang disebut “Prabu” Penyediaan Rantai BBL BLU

E.2.11 Pengeluaran Investasi yg berasal dari APBN

Pengeluaran Investasi yang berasal dari APBN untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

E.3 Arus Kas Pendanaan

Nilai Arus Kas bersih dari aktivitas Pendanaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp351.604.200,00**. Arus kas dari aktivitas operasi terdiri dari :

E.3.1 Penerimaan Kembali Setoran ke kas Negara

Penerimaan Kembali Setoran ke Kas Negara untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar **Rp0,00** dan **Rp351.604.200,00**. merupakan Penyetoran Kembali Kelebihan Pemindahan Sisa PNBPN Tahun 2024 berdasarkan Nota Dinas dari Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Nomor ND-217/PB.5/2025 tanggal 18 April 2024 tentang Pengembalian Kelebihan Pemindahan Sisa PNBPN Tahun 2024 .

E.3.2 Penyetoran ke Kas Negara

Penyetoran ke Kas Negara untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar **Rp0,00** dan **Rp.703.208.400,00**

E.4 Arus Kas Pendanaan

Nilai Arus Kas bersih dari aktivitas Pendanaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar **Rp(9.684.074.100,00)** dan **Rp9.684.074.100,00**. Arus kas dari aktivitas operasi terdiri dari :

E.4.1 Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga

Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar **Rp600.575.803.600,00** dan **Rp9.684.074.100,00**. merupakan Dana Pihak Ketiga yang masih ada di rekening Dana Kelolaan.

E.4.2 Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga

Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar **Rp610.259.877.700,00** dan **Rp0,00**. merupakan Pengeluaran Pihak Ketiga di rekening Dana Kelolaan.

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025. Berdasarkan laporan tersebut SAL Awal Tahun 2024 adalah sebesar **Rp64.803.525.345,00** penggunaan SAL sebesar **Rp0,00**. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran SiLPA/SiKPA untuk periode 31 Desember 2025 sebesar **Rp130.459.791.098,00**. Penyesuaian SiLPA/SiKPA yang merupakan Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN sebesar **Rp20.340.595.183,00** yang terdiri dari Pendapatan dari Alokasi APBN sebesar **Rp20.457.478.278,00**, Penyetoran PNBPN ke Kas Negara sebesar **(Rp116.883.095,00)** dan Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara **Rp0,00**, sehingga Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran sebesar **Rp150.800.311.361,00** yang menambah Saldo Anggaran Lebih Awal sehingga menyajikan Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir sebesar sebesar **Rp215.603.911.626,00**.

F.1 Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal

Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal per 1 Januari 2025 sebesar **Rp64.803.525.345,00** merupakan Saldo Awal Kas dan Bank BLU pada Balai Perikanan Budiya Air Payau Situbondo yang telah dilakukan Rekonsiliasi Pengesahan Saldo tersebut dengan KPPN Bondowoso. Saldo Anggaran Lebih (SAL) meliputi Kas Operasional Penerimaan dan Operasional Pengeluaran.

F.2 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) adalah selisih lebih/kurang Pendapatan LRA dan Belanja serta Penerimaan dan Pengeluaran Pembiayaan dalam

APBN selama satu periode Pelaporan. SiLPA/SiKPA untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar **Rp130.459.791.098,00** dan **Rp5.964.174.090,00**.

Uraian	31-Des-25	31-Des-24
Penerimaan Negara Bukan Pajak	168.354.935.340	71.502.985.814
Belanja Pegawai	-13.703.592.874	-13.499.380.360
Belanja Barang	-21.966.401.860	-43.703.664.657
Belanja Modal	-2.225.149.508	-8.335.766.707
Jumlah	130.459.791.098	5.964.174.090

F.3 Penyesuaian SiLPA/SiKPA

Penyesuaian SiLPA/SiKPA merupakan penyesuaian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar **Rp0,00**.

F.4 Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar **Rp20.340.595.183,00** dan **Rp56.132.164.123,00**. Pendapatan Transaksi BLU dengan BUN dapat dirinci sebagai berikut :

F.4.1 Pendapatan Alokasi APBN

Pendapatan Alokasi untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar **Rp20.457.478.278,00** dan **Rp57.167.700.309,00**.

Pendapatan Alokasi APBN merupakan pendanaan atas Realisasi Belanja Pegawai,Barang dan Modal yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) serta Pendanaan atas Realisasi Belanja Barang yang Bersumber dari Pendanaan Pinjaman Hibah Luar Negeri (PHLN) dan tidak merupakan bagian dari pengurangan saldo anggaran lebih awal.

No	Uraian	31-Des-25	31-Des-24
1	Realisasi Belanja Pegawai yang Bersumber dari Rupiah Murni	13.703.592.874	13.499.380.360
2	Realisasi Belanja Barang yang Bersumber dari Rupiah Murni	6.646.016.541	35.423.763.680
3	Realisasi Belanja Modal yang Bersumber dari Rupiah Murni	-	7.752.463.707
4	Realisasi Belanja Barang yang Bersumber dari PHLN	107.868.863	492.092.562
Jumlah		20.457.478.278	57.167.700.309

F.4.2 Penyetoran PNBP ke Kas Negara

Penyetoran PNBP ke Kas Negara untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar **(Rp116.883.095,00)** dan **(Rp683.931.986,00)**. Penyetoran PNBP ke Kas Negara merupakan PNBP yang diperoleh dari Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo yang langsung di setorkan ke Kas Negara. Penyetoran PNBPN ke Kas Negara dapat di rinci sebagai berikut :

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	10.877.130	7.682.327
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	6.677.300	14.333.314
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	14.501.550	555.100.000
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	52.074.250
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	1.700.000
Penerimaan Kembali Beban Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	29.774.515	0
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	55.052.600	0
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	53.042.095
Jumlah	116.883.095	683.931.986

F.4.3 Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara

Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar **Rp0,00** dan **Rp351.604.200,00**. Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara merupakan Penyetoran Kembali Kelebihan Pemindahan Sisa PNBPN Tahun 2024 berdasarkan Nota Dinas dari Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Nomor ND-217/PB.5/2025 tanggal 18 April 2024 tentang Pengembalian Kelebihan Pemindahan Sisa PNBPN Tahun 2024.

F.5 Pengembalian Pendapatan BLU TAYL

Pengembalian Pendapatan BLU TAYL untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar **Rp0,00**.

F.6 Transaksi Antar BLU

Transaksi antar BLU untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar **Rp0,00**.

F.7 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran SiLPA/SiKPA setelah Penyesuaian

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah Penyesuaian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar **Rp150.800.311.361,00** dan **Rp62.096.338.213,00**

F.8 Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya

Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar **Rp0,00**.

F.9 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar **Rp0,00**.

F.9 Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir

Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar **Rp64.803.525.345,00** dan **Rp2.707.187132,00**

G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN

- 112 -

LAPORAN KEUANGAN TA.2025 AUDITED

EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp392.526.738.829

G.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp392.526.738.829,00** dan **Rp330.973.559.854,00**.

Defisit LO

Rp142.545.518.664

G.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp142.545.518.664,00** dan **Rp60.865.903.236,00**. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian Nilai Aset

Rp 0,-

G.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai

Persediaan Rp 0,-

G.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	-
Jumlah	-

Koreksi atas
Reklasifikasi
persediaan/aset Rp0

G.3.3 Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset

Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan / Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp5.194.800,00**. Koreksi ini berasal dari transaksi Koreksi Reklasifikasi Barang Persediaan berupa Kipas Angin yang sudah memenuhi nilai kapitalisasi untuk di jadikan aset.

Selisih Revaluasi Aset
Tetap Rp0

G.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**

Koreksi Aset Tetap Non
Revaluasi Rp4.871.445,-

G.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp4.871.445,00** dan **Rp325.086.219,00**. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Koreksi Lain-Lain
Rp85.901,-

G.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar **Rp85.901,00** dan **Rp0,00** Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Beban	-
Koreksi Pendapatan	-
Koreksi Piutang	85.901
Koreksi Kewajiban	-
Koreksi Hibah	-
Jumlah	85.901

G.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp-66.250.000,00** dan **Rp1.017.556.758,00**. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Ditagihkan ke Entitas Lain	
Transfer Masuk	36.250.000
Transfer Keluar	(102.500.000)
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Setoran Surplus BLU	
Jumlah	(66.250.000)

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

G.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025, DDEL sebesar **Rp0,00** sedangkan DKEL sebesar **Rp0,00**.

G.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar **Rp36.250.000,00**

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Benih Kepiting	BBPBAP Jepara	36.250.000
2			
3			
	Jumlah		36.250.000

Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2025

sebesar **Rp102.500.000,00**

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Mobil sebanyak 3 Unit	Yayasan Pendidikan Bina Taruna	102.500.000
2			
3			
	Jumlah		102.500.000

G.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar **Rp0,00** dari total Rp **Rp0,00** yang diterima sepanjang tahun 2025.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah **Rp0,00**.

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2025 disajikan pada lampiran.

Ekuitas Akhir
Rp535.010.964.839

G.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp535.010.964.839,00 dan Rp392.526.738.829,00.

H. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

H.1 Kejadian kejadian penting setelah tanggal neraca

H.2 Pengungkapan Lain – Lain

1. Terdapat Tagging Anggaran Prioritas Nasional Tahun 2025 dengan realisasi senilai Rp15.676.858.463 atau 76,92% dari pagu anggaran Rp20.379.814.000 dengan rincian :

Uraian RO	Pagu	Realisasi	%
Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji	20.108.000	20.098.250	99,95%
Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi	61.290.000	0	0,00%
Calon Induk Unggul Udang yang Diproduksi	235.277.000	0	0,00%
Pakan Ikan yang diproduksi untuk operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT)	340.828.000	0	0,00%
Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi	162.641.000	93.991.700	57,79%
Benih Udang yang Diproduksi	279.352.000	99.315.150	35,55%
Ikan Konsumsi Hasil Budi Daya yang Diproduksi	6.132.268.000	5.070.462.783	82,68%
Infrastructure Improvement for Shrimp Aquaculture Project (IISAP)	850.000.000	107.868.863	12,69%
Calon Induk Unggul Ikan Laut yang diproduksi	1.202.344.000	63.170.000	5,25%
Benih Ikan Laut yang diproduksi	11.095.706.000	10.221.951.717	92,13%
TOTAL	20.379.814.000	15.676.858.463	76,92%

2. Terdapat Utang Pihak ketiga berupa :
 - Pembayaran Listrik senilai Rp192.056.405
 - Pembayaran Internet senilai Rp6.286.230

3. Terdapat pagu penghematan Anggaran senilai Rp5.855.454.000.

Berikut rincian blokir anggaran :

Uraian Rincian Output	Pagu	Blokir Anggaran
Sampel Residu Ikan Air Payau Layanan UPT	47.214.000	
Sampel Kualitas Air Ikan Air Payau Layanan UPT	305.095.000	
Sampel Patologi Ikan Air Payau Layanan UPT	26.136.000	26.136.000
Sampel Mikrobiologi Ikan Air Payau Layanan UPT	53.490.000	53.490.000
Sampel Biologi Molekuler Ikan Air Payau Layanan UPT	180.272.000	180.272.000
Sampel Nutrisi Pakan Ikan Air Payau	10.070.000	10.070.000
Sampel Mutu Pakan Ikan Air Payau	9.810.000	9.810.000
Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji	20.108.000	
Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi	61.290.000	61.290.000
Calon Induk Unggul Udang yang Diproduksi	235.277.000	235.277.000
Pakan Ikan yang diproduksi untuk operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT)	334.275.000	334.275.000
Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi	162.641.000	67.641.000
Benih Udang yang Diproduksi	279.352.000	179.352.000
Ikan Konsumsi Hasil Budi Daya yang Diproduksi	6.132.268.000	1.051.920.000
Infrastructure Improvement for Shrimp Aquaculture Project (IISAP)	850.000.000	733.957.000
Calon Induk Unggul Ikan Laut yang diproduksi	1.202.344.000	1.139.100.000
Benih Ikan Laut yang diproduksi	11.095.706.000	857.890.000
Perangkat pengolah data dan komunikasi	65.000.000	65.000.000
Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	392.317.000	196.700.000
Layanan Umum	182.965.000	116.000.000
Layanan Perkantoran	21.208.087.000	
Layanan Manajemen SDM	113.733.000	113.733.000
Layanan Perencanaan dan Penganggaran	438.437.000	143.437.000
Layanan Pemantauan dan Evaluasi	253.104.000	176.104.000
Layanan Manajemen Keuangan	219.096.000	74.000.000
Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	30.000.000	30.000.000
TOTAL	35.200.789.000	5.855.454.000

4. Dasar penghematan belanja adalah sebagaimana berikut :

- Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

- Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo memiliki saldo awal kas BLU pada Tahun 2025 sebesar Rp64.803.525.345 dan dialokasikan penggunaan saldo awal kas BLU sebesar Rp15.500.000.000. Saldo awal kas BLU Pada Tahun Anggaran 2025 Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo di gunakan untuk kegiatan operasional produksi udang vanamei konsumsi, operasional pengelolaan benih bening lobster, operasional laboratorium, pemeliharaan gedung dan bangunan, pengadaan peralatan produksi, operasional layanan kantor sebesar Rp15.464.314.654 dengan rincian sebagai berikut :

No	Penggunaan Saldo Awal Kas BLU	Kas BLU yang Digunakan			Keterangan
		Belanja Barang	Belanja Modal	Pembiayaan	
1	2.211.439.000	2.208.458.880			Belanja Barang BLU
2	4.009.035.000	4.001.756.378			Belanja Jasa BLU
3	1.134.197.000	1.124.170.131			Belanja Pemeliharaan BLU
4	756.500.000	750.001.278			Belanja Perjalanan BLU
5	5.158.829.000	5.154.778.479			Belanja Persediaan Barang Konsumsi BLU
6	2.230.000.000		2.225.149.508		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU
	15.500.000.000	13.239.165.146	2.225.149.508		

- Penggunaan Saldo Awal untuk Pengadaan Bahan Operasional Pembesaran Udang, Pembenihan Ikan
- Penggunaan Saldo Awal untuk Pemeliharaan Gedung dan Kantor
- Penggunaan Saldo Awal untuk Operasional Pengelolaan Benih Bening Lobster
- Penggunaan Saldo Awal untuk Operasional Layanan Bimbingan Teknologi
- Penggunaan Saldo Awal untuk Pengadaan Peralatan Produksi berupa Kincir, Pompa,dll

- Penggunaan Saldo Awal untuk Rehabilitasi Sarana Produksi
 - Penggunaan Saldo Awal untuk Layanan Perkantoran
5. Ikhtisar Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) Sampai dengan 31 Desember 2025, Ikhtisar Laporan Keuangan BLU berupa Aset, Kewajiban, Pendapatan LRA, dan Belanja-LRA sebagai berikut:

No	Nama Satker BLU	Aset	Kewajiban	Pendapatan LRA
1	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	535.209.307.474	198.342.635	168.354.935.340